

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
BERBANTU MEDIA *FLIP CHART*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V
MIN KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN
2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

SIWI RAHAYU
NIM : 2103096041

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Rahayu
NIM : 2103096041
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mengatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Henry Berbantu Media Flip Chart Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN Kota Semerang Tahun Ajaran 2025/2026
Secara kesekuruan adalah hasil penelitiannya sendiri, kecuali bagian tertentu yang diperoleh sumbernya.

Semerang, 12 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



Suci Rahayu

NIM. 2103096041

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Berbantu Media Flip Chart Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN Kota Semarang
Tahun : Ajaran 2024/2025
Penulis : Siwi Rahayu
Nim : 2103096041
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S-1

telah diujicobakan dalam sidang masaqayah oleh Dewan Pengaji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 1 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua/Pengaji I,

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP: 1992032002312042

Sekretaris/Pengaji II

Ariyan Shanie, M.Pd
NIP: 199006262019031015

Pengaji III,

Dra. Ani Hidayati, M. Pd
NIP: 196112051993032001

Pengaji IV,

Achmad Muchamad Kamil, M.Pd
NIP: 199201172020121003

Pembimbing

Hj. Zulatikdah, M.Ag., M.Pd
NIP: 197601302005012001

NOTA DINAS

NOTA DINAS.

Semarang, 12 Mei 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo
Di Semarang

Astalama'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, review dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Hong Berbasis Media Flip Chat Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN Kota Semarang Tahun Ajaran 2025/2026*

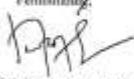
Nama : Suci Rahayu

NIM : 2103086941

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya menasihatkan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang untuk diujik dalam sidang minaqash.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing:

Dr. Zainikhalil, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay Berbantu Media Flip Chart Terhadap Aktivitas Belajar IPAS Kelas V MIN Kota Semarang Tahun Ajaran 2024/2025*

Penulis : Siwi Rahayu

NIM : 2103096041

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran, siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran, kurang variasi model pembelajaran serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan kejemuhan saat berlangsungnya pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* terhadap aktivitas belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *posttest-only control group design*. Sampel penelitian ini adalah kelas VB (eksperimen) dan VC (kontrol) yang masing-masing kelas terdiri dari 27 siswa. Teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi, angket. Pada uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel test* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $0,000 < 0,05$ dengan nilai rata-rata eksperimen = 74,25 dan kontrol = 62,51 menunjukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Course Review Horay, Media Flip Chart, Aktivitas Belajar.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN Kota Semarang Tahun Ajaran 2024/2025”**

Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman kepintaran yang dapat dirasakan pada saat ini dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, saran dan juga arahan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Waisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si.,M.Pd.
4. Sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Isslam Negeri Waisongo Semarang, Bapak Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.
5. Dosen pembimbing, Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag.,M.Pd yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
6. Dosen wali Ibu Zuanita Adriyani, M.Pd. yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama proses belajar di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Tarbiyah.
8. Kepala MIN Kota Semarang, Bapak Nadzib, S.Ag. Bapak Muhamad Fakhruddin, S.Pd.I. selaku guru pamong dan walikelas V C dan Ibu Mutmainah, S.Pd.I. selaku wali

kelas V B yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.

9. Orangtuaku tercinta Bapak Slamet Setiawan dan Ibu Muji Asih serta adik dan kakakku Sela Tri Handayani dan Taufik Hidayat, yang senantiasa memberikan do'a, memberikan semangat, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis yang tiada henti untuk kelancaran dalam menyusun skripsi.
 10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesainya skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata terimakasih dan do'a semoga Allah selalu memberikan kebahagian di dunia dan di akhirat. Pada akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti. *Aamiin Ya Robbal 'Alamin*

Semarang, 12 Mei 2025

Penulis

Siwi Rahayu
210309604

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : MODEL PEMBELAJARAN <i>COURSE REVIEW</i>	
<i>HORAY, MEDIA FLIP CHART, AKTIVITAS BELAJAR</i>	
DAN MATA PELAJARAN IPAS	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Model pembelajaran CRH	10
2. Media Flip Chart	16
3. Aktivitas Belajar	21
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	30
5. Materi Pembelajaran IPAS Kelas V Materi Keberagaman Hayati.....	32

B. Kajian Pustaka Relevan.....	38
C. Rumusan Hipotesis.....	41
BAB III : METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Analisis Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	65
A. Deskripsi Data	65
B. Analisis Data	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
D. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V : PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
C. Kata Penutup	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I	:	PROFIL MADRASAH
LAMPIRAN II	:	KISI-KISI WAWANCARA
LAMPIRAN III	:	HASIL WAWANCARA
LAMPIRAN IV	:	KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

LAMPIRAN V	: LEMBAR OBSERVASI
LAMPIRAN VI	: PEDOMAN PENSKORAN OBSERVASI
LAMPIRAN VII	: LEMBAR OBSEVASI KELAS KONTROL
LAMPIRAN VIII	: LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN
LAMPIRAN IX	: DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA ANGKET
LAMPIRAN X	: KISI-KISI UJI COBA ANGKET
LAMPIRAN XI	: INSTRUMEN ANGKET
LAMPIRAN XII	: PEDOMAN PENSKORAN INSTRUMEN ANGKET
LAMPIRAN XIII	: LEMBAR VALIDASI MEDIA
LAMPIRAN XIV	: MODUL AJAR KELAS KONTROL
LAMPIRAN XV	: MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN
LAMPIRAN XVI	: HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS
LAMPIRAN XVII	: LEMBAR ANGKET
LAMPIRAN XVIII	: DAFTAR POSTTEST KELAS KONTROL

LAMPIRAN XIX	:	HASIL ANGKET KELAS KONTROL
LAMPIRAN XX	:	DAFTAR POSTTEST KELAS EKSPERIMENT
LAMPIRAN XXI	:	HASIL ANGKET KELAS EKSPERIMENT
LAMPIRAN XXII	:	UJI NORMALITAS
LAMPIRAN XXIII	:	UJI HOMOGENITAS
LAMPIRAN XXIV	:	UJI HIPOTESIS
LAMPIRAN XXV	:	SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
LAMPIRAN XXVI	:	SURAT IZIN RISETT
LAMPIRAN XXVII	:	SURAT KETERANGAN RISET
LAMPIRAN XXVIII	:	NILAI BIMBINGAN SKRIPSI
LAMPIRAN XXIX	:	DOKUMENTASI
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Posttest-Only Control Group, 43.
Tabel 3.2	Hasil Validasi Butir Angket, 52.
Tabel 3.3	Hasil Uji Coba Angket, 53.
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas, 56.
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Observasi, 57.
Tabel 4.1	Hasil Uji Coba Instrumen, 66.
Tabel 4.2	Penilaian Media Pembelajaran, 72.
Tabel 4.3	Nilai Observasi Kelas Eksperien, 75.
Tabel 4.4	Nilai Observasi Kelas Kontrol, 77.
Tabel 4.5	Daftar Nilai Posttest Angket, 78.
Tabel 4.6	Uji Normalitas, 81.
Tabel 4.7	Uji Homogenitas, 82.
Tabel 4.8	Hasil Rata-Rata Posttest, 83.
Tabel 4.9	Uji Hipotesis, 84.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Bagian Cover, 70.
- Gambar 4.2 Bagian Pengertian Keberagaman Hayati, 70.
- Gambar 4.3 Bagian Keberagaman Flora dan Fauna, 71.
- Gambar 4.4 Bagian Pemanfaatan Sumber Daya Alam, 71.
- Gambar 4. 5 Bagian Menempel Gambar, 72.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang mendasar dalam Pendidikan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Keberhasilan guru dalam mengajar adalah Ketika tujuan pembelajarannya tercapai. Oleh sebab itu, proses pembelajaran sangat penting bagi siswa ketika belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Keberhasilan tujuan pembelajaran tidak luput juga dari aktivitas belajar yang dilalui oleh siswa, jika aktivitas belajarnya belum optimal maka tujuan yang akan dicapai juga belum bisa dikatakan berhasil sepenuhnya. Keberhasilan guru dalam mengajar terlihat dari aktivitas belajar yang dilalui siswa.¹

Pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk memahami banyak materi pembelajaran, sehingga mereka merasa lelah dengan banyaknya materi yang diperoleh yang mengakibatkan siswa merasa jemu ketika belajar. Oleh sebab itu, penting bagi guru memiliki kemampuan mengelola kelas menggunakan model, media, strategi, dan metode pembelajaran agar pembelajaran di

¹ Nurul Burhan, dkk., “Pengaruh Model Square Terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar”, *Jurnal Teacher Education*, (Vol. 3, No. 3, tahun 2022), hlm. 375. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4826>

dalam kelas menjadi meriah dan tidak membosankan bagi siswa. Proses belajar yang baik berpengaruh terhadap aktivitas belajar, dengan begitu siswa akan lebih terlihat menyenangkan dalam pembelajaran. Siswa akan lebih aktif dan antusias melaksanakan pembelajaran sebab adanya aktivitas belajar yang dilalui oleh siswa, sehingga materi pembelajaran yang akan diperoleh siswa akan lebih lama diingat dan mudah untuk dipahami. Kegiatan pembelajaran yang membuat siswa aktif membangun dan mengaitkan konsep materi akan menciptakan memori siswa pada pembelajaran bertahan lama.²

Model pembelajaran tidak luput dalam proses pembelajaran, model pembelajaran berperan penting dan sangat diperlukan oleh guru, seorang guru tidak dapat mengajar dengan baik jika proses pembelajaran tidak belajar secara optimal.³ Model pembelajaran akan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi sehingga mempermudah siswa berfikir untuk memahami materi yang diberikan dalam pembelajaran.

Pada proses belajar untuk mematiskan bahwa siswa tidak merasa bosan dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dapat

² Rini Fauziah, dkk., “Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal: Basicedu*, (Vol. 5, No. 5, tahun 2021), hlm 3204. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1315>

³ Mirtha Absari, dkk., “Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal: Inventia*, (Vol. V, No. 1, tahun 2021) hlm. 111. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.a2615>

terlihat dengan baik, guru harus sangat memahami berbagai model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan disampaikan guru akan berpengaruh pada aktivitas belajar yang akan dilakukan oleh siswa, oleh sebab itu pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sangat penting baik untuk guru maupun siswa yang akan menyampaikan dan menerima pembelajaran. Guru dan model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar.⁴

Selain model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran penting juga untuk guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat saat mengajar siswa. Model pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran yang dilakukan secara optimal dapat melibatkan siswa aktif dalam belajar. Guru yang tidak menggunakan media pembelajaran dan sumber yang lain dalam pembelajaran akan mengakibatkan siswa sulit untuk memahami materi, terlebih lagi penerapan metode ceramah yang dilakukan oleh guru saat penyampaian materi pembelajaran akan mengakibatkan siswa menghafal informasi daripada memahami

⁴ Dewi Masitoh, “Model Pembelajaran PAIKEM Sebagai Upaya Mengembangkan Aktivitas Belajar Peserta didik”, *Jurnal Al-I'tibar*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2019),”; hlm. 92.

konsep. Menghafal materi pembelajaran membuat siswa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar.⁵

Guru yang kompeten dapat memiliki kemampuan untuk mengelola proses belajar mengajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga mampu menumbuhkan aktivitas pembelajaran di kelas.⁶ aktivitas belajar yang tinggi akan berakibat pada proses pembelajaran yang baik sehingga siswa akan lebih bersemangat untuk belajar, kebosanan dalam belajar akan berkurang dengan adanya aktivitas belajar yang paling efektif yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh aktivitas belajar yang efektif. Semakin efektif aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa, maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPAS adalah pengabungan antara mata pelajaran IPA dan IPS, sehingga dapat dikenal dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada semester pertama adalah pembelajaran IPA sedangkan untuk semester 2 adalah untuk pembelajaran IPS. Mata Pelajaran IPAS merupakan ilmu yang mempelajari dan berfokus

⁵ Rumiris Lumban G, dkk., “Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa”, *Jurnal: Guru Kita*, (Vol. 3, No.4, tahun 2019), hlm. 342-348.

⁶ Dewi Masitoh, “ Model Pembelajaran PAIKEM..., hlm. 92-97.

mengenai bagaimana makhluk hidup dan benda mati berinteraksi di alam semesta. Mata Pelajaran ini juga melibatkan studi tentang kehidupan individu manusia sebagai makhluk sosial.⁷

Mata pelajaran IPAS juga merupakan mata pelajaran yang kompleks dikarenakan gabungan antara dua mata pelajaran yang saling berhubungan dan saling bergantung. Siswa akan mengalami kebosanan dan kesulitan dalam pembelajaran IPAS yang tidak sejalan.⁸ Dengan begitu pemilihan model pembelajaran penggunaan media pembelajaran akan sangat merpengaruh bagaimana guru belajar, terlebih lagi dengan mata Pelajaran IPAS yang kompleks agar mudah dipahami oleh siswa dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 september 2024 kepada guru kelas V peneliti menemukan bahwa masalah yang ada di kelas V MIN Kota Semarang kurangnya variasi model pembelajaran dalam pembelajaran, guru biasanya menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan penugasan pada saat pembelajaran. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dikarenakan media pembelajaran

⁷ Indah Nur A A, dkk., “Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV”, *Jurnal: Basicedu*, (Vol. 7, No. 6, tahun 2023), hlm. 3398.

⁸ Diah Susilowati, “Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS”, *Jurnal Khazanah Pendidikan*, (Vol. 17, No. 1, tahun 2023), hlm. 187. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>

yang ada di MIN Kota Semarang yang masih terbatas seperti yang dinyatakan oleh Pak Muhamad Fakhruddin selaku guru kelas V yang mengatakan pada saat wawancara bahwa:

Pada saat pelajaran IPAS di kelas untuk media pembelajarannya masih kurang, sehingga agak susah untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi tersebut. Akibatnya aktivitas belajar siswa kurang baik dikarenakan materi yang disampaikan kepada siswa belum sepenuhnya dipahami oleh siswa. Selain itu juga model pembelajarannya sering menggunakan model konvensional dan penugasan, kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran.⁹

Selain itu, pada saat melakukan observasi pengamatan secara langsung pada saat pelaksanaan pembelajaran ada siswa yang kurang aktif saat pembelajaran, masih terdapat siswa yang diam saja di kelas, melamun, ribut sendiri, tidak memperhatikan gurunya saat menjelaskan, tidak mau bertanya, merasa bosan, kurang menanggapi guru ketika diberi pertanyaan, dari beberapa permasalahan tersebut dapat disimpulkan kurang optimalnya aktivitas belajar siswa yang diperkuat oleh data hasil penilaian siswa pada tahun 2023/2024 dengan nilai standar kelulusan KKM 70 sebanyak 36,38 % (34 siswa) lulus KKM sedangkan terdapat 78,11% (73 siswa) yang belum tuntas KKM oleh sebab itu, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan model

⁹ Muhamad Fakhruddin, Guru Kelas V, Wawancara Pada Selasa 17 September 2024, di MIN Kota Semarang Pukul 09.00 WIB

pembelajaran *Course Review Horay* yang memanfaatkan *Flip Chart* sebagai alat bantu untuk mempengaruhi aktivitas belajar siswa.¹⁰

Model pembelajaran *Course Review Horay* memfasilitasi siswa agar aktif dan tidak merasa jemu ketika belajar, sehingga siswa dapat menyerap konsep-konsep matri pembelajaran karena siswa terlibat secara langsung untuk memecahkan masalah saat belajar dengan kelompoknya melalui suasana diskusi yang nyaman dan menyenangkan seperti dalam kondisi permainan (games).¹¹ Menyusun strategi yang baik akan menjadikan suasana kelas yang menyenangkan dan aktif, seperti penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay*. Model ini adalah model pembelajaran *kooperatif learning* siswa bukan hanya objek yang pasif, akan tetapi mereka adalah objek yang lebih aktif dan kreatif. Seperti yang dikemukakan oleh penelitian yang lain dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* akan lebih menarik dan akan lebih mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan membangkitkan semangat siswa siswa, melatih kerjasama dan pembelajaran tidak monoton.¹²

¹⁰ Observasi Aktivitas Belajar IPAS Kelas V MIN Kota Semarang, Selasa 17 September 2024, Pukul 09.00 WIB.

¹¹ Muhamad Tohir, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media APROGIL Terhadap Kecerdasan Naturalistik Siswa”, *Jurnal: Belaindika*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2022), hlm 86-95 <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i2.104>

¹² Vina Yuliarti A, dkk., “Penerapan Model Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar”,

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantu media *Flip Chart* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di MIN Kota Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantu media *Flip Chart* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V MIN Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang ilmu pendidikan tentang cara mengajarkan materi keragaman hayati (IPAS). Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini bisa digunakan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Vol. 4, No. 1, tahun 2019), hlm. 207.

Diharapkan aka nada bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran IPAS di MIN Kota Semarang.

b) Manfaat Siswa

Diharapkan melalui penerapan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya di MIN Kota Semarang.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah kebijakan untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Serta mengenalkan pada sekolah, gambaran tentang proses pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart*

d) Bagi Peneliti

Peneliti bisa menambahkan pemahaman dan pengalaman selama penelitian. Dan memberikan wawasan pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS siswa kelas V MIN Kota Semarang.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*, MEDIA *FLIP CHART*, AKTIVITAS BELAJAR DAN MATA PELAJARAN IPAS

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja sistematis yang memberikan gambaran secara terperinci tentang pencapaian pembelajaran untuk rangka membuat siswa belajar dan mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹ Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual, atau benda tiruan, atau acuan yang membimbing kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari awal sampai akhir secara sistematis untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.²

Pendapat ahli mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual atau rancangan tahapan pembelajaran. Model pembelajaran membutuhkan

¹ E. book, Arden Simeru, dkk., *Model-Model Pembelajaran*, (Klaten:Lakeisha 2023), hlm. 2

² E.Book, Salamun, dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Lampung : Yayasan Kita Menulis 2023), hlm. 4

lingkungan belajar dengan perangkat yang Menyusun pembelajaran secara terstruktur.³

b. Fungsi Model Pembelajaran

- 1) Model pembelajaran membantu serta membimbing guru dan tenaga pengajar untuk memiliki Teknik, strategi, dan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai
- 2) Membantu guru untuk menciptakan perubahan perilaku siswa yang diinginkan.
- 3) Membantu guru dalam menentukan cara dan sarana untuk menciptakan lingkungan yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 4) Membantu membangun hubungan antara guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.⁴

c. Manfaat Model Pembelajaran

- 1) Model pembelajaran mempermudah analisis perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu singkat.
- 2) Sebagai alat untuk medorong siswa aktif dalam pembelajaran.

³ E. Book, Musyawir, dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital 2022), hlm 5.

⁴ E. book, Dasep Bayu Ahyar, dkk., *Model-Model Pembelajaran*, (Palembang : CV. Pradina Pustaka Grup 2021), hlm 10.

- 3) Memudahkan pelaksanaan tugas pembelajaran dengan jelas.
- 4) Menumbuhkan semangat belajar dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- 5) Memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi pelajaran.⁵

d. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* atau yang disingkat CRH adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dalam kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran terkhususnya pada saat diskusi jawaban maka siswa yang menjawab benar akan berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel yang telah ditentukan.⁶

Model pembelajaran course review horay digunakan untuk memberikan pemahaman materi

⁵ E.Book, Salamun, dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif.....hlm.9*

⁶ Viki Amalia, dkk., Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Soppeng”, *Jurnal Of Education*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021), hlm. 45.

dalam pembelajaran antara guru dan siswa terhadap untuk menyelesaikan masalah yang kompleks, menyenangkan, dan kondusif

Model pembelajaran *Course Review Horay*, adalah model pembelajaran yang melatih kerja sama kelompok untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan bernyanyi dengan yel-yel yang dibuat siswa sendiri atau berteriak “hore”.

e. Karakteristik Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *course review horay* mempunyai karakteristik:

- 1) Pembelajaran *course review horay* berpusat pada siswa sehingga melibatkan semua siswa.
- 2) Pembelajaran *course review horay* termasuk pendekatan pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) *Course review horay* mendorong siswa untuk menjadi lebih mahir dan mengajarkan siswa bekerja sama dalam menjawab pertanyaan.⁷

⁷ Fepti Bunga Mutiara, dkk., “Efektifitas Model Kooperatif Model Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa,

f. Tujuan Pembelajaran *Course Review Horay*

Tujuan dari pembelajaran *course review horay* sebagai berikut:

- 1) Mengajak siswa berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran.
- 2) Melatih kerjasama siswa dalam kegiatan berkelompok yang membutuhkan kekompakkan.
- 3) Meningkatkan semangat dan tanggung jawab belajar.
- 4) Mencapai pembelajaran yang lebih berarti.⁸

g. Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang mendorong siswa untuk tertarik dan terlibat langsung.
- 2) Pembelajaran diselingi hiburan sehingga pembelajaran tidak monoton
- 3) Suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa menjadi termotivasi dalam belajar
- 4) Mengajarkan siswa untuk bekerja sama satu sama lain, membangun kepercayaan satu di dalam sama

(*Jurnal Secience dan Matematika Education*, (Vol.2. No.1, 2019), hlm. 118.

⁸ E. Book, Andri Kurniawan, dkk., *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi 2022), hlm. 67-68.

lain, dan bertanggung jawab pada tugas yang diberikan oleh guru.⁹

h. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Untuk model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut Langkah-langkahnya:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru menggunakan tanya jawab untuk menjelaskan materi.
- 3) Guru membuat siswa menjadi beberapa kelompok.
- 4) Guru membagi kartu soal secara acak kepada setiap kelompok untuk menguji pemahaman siswa.
- 5) Setelah itu, guru membacakan soal dan siswa menulis jawabannya ke dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan oleh guru. Setelah guru dan siswa mendiskusikan soal dan jawaban yang diberikan tadi.

⁹ Tri Wijoyo, dkk., “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar dengan model *Course Review Horay (CRH)* di Sekolah Dasar”, *Jurnal Muara Pendidikan*, , (Vol. 5, No. 1, tahun 2020), hlm. 609-618.

<https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.278>

- 6) Siswa yang menjawaban benar diberi tanda *check list* dan langsung berteriak *horay* atau menyanyikan yel-yelnya.
- 7) Perhitungan jawaban yang benar dan yang paling banyak berteriak *horay* digunakan untuk menentukan nilai siswa.
- 8) Guru menyerahkan hadiah kepada kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar dan berteriak horay.
- 9) penutup¹⁰

2. Media *Flip Chart*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran ialah semua alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa belajar dengan benar dan efektif.¹¹ Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat dipakai dalam menyampaikan pesan, sehingga bisa menumbuhkan perhatian,

¹⁰ E. Book, Mairza Nanda F, *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 2021), hlm. 9-10

¹¹ E. Book, Hamzah P, dkk., *Media Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM 2022), hlm 10

minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar agar mencapai tujuan belajar.¹²

Media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis siswa sekolah dasar dalam hal belajar, sebab media pembelajaran memerlukan kemudahan pada siswa dalam hal belajar, karena media pembelajaran membuat hal-hal yang abstrak menjadi kongkrit.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran dari guru sehingga dapat diterima oleh siswa dengan baik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

b. Fungsi Media Pembelajaran

- 1) Media pembelajaran berfungsi sebagai pemerintah fokus perhatian siswa.
- 2) Media pembelajaran sebagai pengunggah emosi dan motivasi siswa dalam belajar.
- 3) Media pembelajaran membantu siswa dapat mengatur materi pembelajaran dengan mudah.

¹² E. Book, Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur : Bintang Sutabaya 2016), hlm. 6

- 4) Media pembelajaran mampu membuat siswa merespon aktif dalam pembelajaran.¹³
- c. Tujuan Media Pembelajaran
 - 1) Penggunaan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi materi pembelajaran.
 - 2) Media pembelajaran sebagai alat untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.
 - 3) Media pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh siswa.¹⁴
- d. Manfaat Media Pembelajaran
 - 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa.
 - 2) Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami.
 - 3) strategi pembelajaran akan lebih beragam.
 - 4) Siswa dapat mengambil bagian lebih banyak dalam kegiatan belajar.
 - 5) Memperjelas penyajian pesan dan informasi.

¹³ E. Book, Hamzah P, dkk., *Media Pembelajaran....* hlm. 16

¹⁴ E. Book, Hamzah P, dkk., *Media Pembelajaran.....* hlm.13

6) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa.¹⁵

e. Pengertian Media *Flip Chart*

Media *flip chart* merupakan papan yang dipakai sebagai alas lembar balik (*flip chart*), pesan ditulis atau digambar dalam sebuah kertas besar, lalu secara bertahap dibalik untuk menuju pesan dari halaman yang ke halaman berikutnya.¹⁶

Flip Chart adalah kumpulan gambar yang disusun pada lembaran-lembaran kertas yang besar atau kertas koran (*newsprint*) yang dipasang bersama-sama pada bagian atasnya (puncaknya).¹⁷

Flip chart merupakan lembaran-lembaran menyerupai album yang berukuran kalender yang disusun secara berurutan yang bagian atasnya diikat.¹⁸

Media *flip chart* merupakan media berupa lembar kertas yang berisi pesan berupa gambar atau tulisan.

¹⁵ E. Book, Hamzah P, dkk., *Media Pembelajaran* ...hlm. 20

¹⁶ E.Book, Hamzah P, dkk., *Media Pembelajaran*.....hlm 54

¹⁷ E.Book, Nizwardi J & Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana 2016), hlm. 41.

¹⁸ Reno T & Yofita S, “Pengaruh Penggunaan Flip Chart (Lembar Balik) Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa SMPN 2 PANCUNG SOAL Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajar 2019/2020”, *Jurnal SERUPA*, (Vol.09, No. 2, tahun 2020), hlm. 152-160. <https://doi.org/10.24036/stjae.v9i2.107948>

Media *flip chart* digunakan sebagai media dengan beberapa prinsip, yaitu kesederhanaan, bentuk, ruang, serta warna. Setiap lembar *flip chart* terdapat gambar yang dibuat secara proporsional, kemudian dibawahnya terdapat tulisan atau kata yang dapat dilihat dengan jelas.¹⁹

f. Kelebihan Media *Flip Chart*

- 1) *Flip chart* ringan mudah dipindah-pindah.
- 2) Sangat baik digunakan untuk menjelaskan, membandingkan, menunjukkan perbedaan atau meringkaskan dari suatu materi Pelajaran.
- 3) Bahan dasar dan perencanaan relatif mudah dan tepat untuk sekali pakai.
- 4) Cocok untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam hal mencatat, membuat gambar dan sebagainya.
- 5) Dibandingkan dengan banyak alat bantu pengajaran lainnya, biayanya relatif rendah.
- 6) Lembaran-lembaran dari *flip chart* yang digunakan mengandung catatan semi permanen dan permanen, yang dapat dengan mudah

¹⁹ E.Book, Septian Emma, dkk., Buku Ajar: *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media 2019), hlm. 132.

disimpan untuk digunakan lagi pada kesempatan lain.

- 7) Dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa.
- 8) Memprioritaskan hal-hal yang khusus (*specific points*).
- 9) Urutan atau hubungan yang tepat (*correct sequence or relationship*).²⁰

g. Kekurangan Media *Flip Chart*

- 1) Memuat isi materi Pelajaran yang sedikit.
- 2) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mempersiapkannya.
- 3) Ukuran media terbatas, maka media juga tidak begitu jelas untuk grup (kelas) yang besar.
- 4) Membuatnya membutuhkan keterampilan khusus, baik dalam hal gambar maupun informasi.
- 5) Informasi yang disajikan agak statis.
- 6) Karena bahanya dari kertas jadi cepat rusak sehingga perlunya perawatan dengan baik.²¹

3. Aktivitas Belajar

²⁰ E.Book, Nizwardi J & Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*,...,hlm. 47

²¹ E.Book, Nizwardi J & Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*,...,hlm. 48.

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh pelaku secara fisik (jasmani) maupun mental (Rohani) untuk memunculkan perubahan baik secara pengetahuan, sikap maupun keterampilan.²² Segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam interaksi belajar (guru dan siswa) dengan penuh kesadaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dikenal dengan aktivitas belajar.²³

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau siswa saat belajar baik secara sadar atau tidak baik dalam aktivitas fisik maupun mental untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

b. Karakteristik Aktivitas Belajar

Adapun identifikasi siswa yang terlibatan dalam aktivitas belajar sebagai berikut:

²² Iis Ristikasari, “Aktivitas Belajar Pada Penggunaan Platform Kelas Pintar Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi”, *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, (Vol. 12, No. 2, tahun 2023) hlm. 233-244. <https://doi.org/10.17509/factum.v12i2.50819>

²³ Dewi Masitoh, “Model Pembelajaran PAIKEM.....hlm. 92-97.

- 1) Berhubungan dengan siswa lain, guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- 2) Berpikir, menganalisis, mencari tahu, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- 3) Mempelajari, membuat, memutuskan, menganalisis, dan memahami berbagai kegiatan belajar lainnya yang mengandung unsur kemandirian cukup tinggi.
- 4) Menjunjung tinggi upaya guru untuk menciptakan lingkungan belajar agar memperoleh pengalaman belajar dan ikut serta membantu mengatur lingkungan belajar tersebut, baik secara individual maupun secara kelompok.
- 5) Aktif dalam menciptakan suasana belajar yang selaras dan seimbang dalam proses pembelajaran.
- 6) Mencari informasi yang luas tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menggunakan prinsip alam terbuka sebagai sumber belajar.
- 7) Mengambil inisiatif, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan/masalah dan berusaha menjawabnya sendiri, menilai

jawaban dari rekannya, dan memecahkan masalah yang ditimbulkan selama berlangsungnya proses pembelajaran.

- 8) Membuat Kesimpulan atau ringkasan pelajaran.
- 9) Menilai diri sendiri dan menilai teman di kelas.
- 10) Mandiri dalam menyelesaikan tugas, menjawab tes dan mengisi instrumen penilaian lainnya yang diajukan oleh guru.²⁴

Dengan adanya karakteristik aktivitas belajar tersebut guru dapat menumbuhkan upaya siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Siswa akan lebih berpartisipasi aktif dengan adanya stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru. Dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan dengan lebih baik dan optimal.

c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

- 1) *Visual activities*, (kegiatan visual) yang mencakup seperti melihat pekerjaan orang lain, membaca, melakukan percoaan,

²⁴ E. Book, Rusydy A & Fitri H, Variabel Belajar (Komplikasi Konsep),....hlm. 3-4

memperhatikan (melihat) gambar,dan demonstrasi.

- 2) *Oral activities*, (kegiatan lisan) yang mencakup seperti mengajukan pertanyaan, memberikan saran, menghubungkan suatu kejadian, mengemukakan pendapat, berwawancara, mengemukakan suatu fakta atau prinsip, dan berdiskusi.
- 3) *Listening activities*, (kegiatan medengarkan) yang mencakup seperti mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan musik dan pidato.
- 4) *Writing activities*, (kegiatan menulis) yaitu yang mencakup menyalian, membuat ranguman, menulis cerita, karangan, mengisi angket, membuat laporan, memeriksa tugas, membuat sketsa/bagan, dan mengerjakan tes.
- 5) *Drawing activities*, (kegiatan menggambar) yang mencakup menggambar, membuat peta, diagram, membuat grafik, mewarnai sketsa gambar, dan pola.
- 6) *Motor activities*, (kegiatan metrik) yang mencakup melakukan percobaan, konstruksi, model, perbaikan, bermain, berkebun, dan memelihara hewan

- 7) *Mental activities*, (kegiatan mental) yang mencakup, merenungkan, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, menemukan hubungan-hubungan, dan mengambil atau membuat keputusan.
- 8) *Emotional activities*, (kegiatan emosional) yang mencakup, senang, minat, membedakan, merasa bosan, berani, tenang dan gugup.²⁵
- d. Indikator Aktivita Belajar
- Adapuan indikator aktivitas belajar sebagai berikut.
- a) Membaca dan mengamati
 - b) Bertanya dan menjawab pertanyaan
 - c) Mendengarkan penjelasan/pendapat
 - d) Mencatat penjelasan
 - e) Mewarnai gambar
 - f) Bekerjasaa kelompok dan menerima kritik dan saran
 - g) Mengingat, menjelaskan dan menyelesaikan masalah
 - h) Semangat, aktif, dan antusias saat pembelajaran

²⁵ E.Book, Rusydy A & Fitri H, Variabel Belajar (Komplikasi Konsep),....hlm. 9-10.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Proses belajar dapat dipengaruhi dua komponen sebagai berikut:

- 1) Faktor eksternal terkait dengan tujuan pembelajaran dan bahan pembelajaran. Kedua faktor ini berfungsi sebagai penggerak guru untuk mengajar siswa.
- 2) Faktor internal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah kemampuan, minat, dan motivasi belajar siswa itu sendiri.²⁶

f. Manfaat Aktivitas Belajar

Manfaat aktivitas dalam belajar sebagai berikut:

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan semua aspek pribadi siswa.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di antara para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan mereka sendiri, yang sangat

²⁶ E.Book, Rusydy A & Fitri H, *Variabel Belajar* (Komplikasi Konsep) Hlm. 12.

bermanfaat untuk pelayanan perbedaan individual.

- 5) Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, di mana siswa dapat Bersatu dan mencapai kesepakatan.
- 6) Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah, masyarakat dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat bagi pendidikan siswa.
- 7) Pembelajaran dan belajar dilakukan dengan cara yang nyata, sehingga siswa memperoleh pemahaman dan pemikiran kritis serta mencegah verbalisme.
- 8) Kegiatan Pendidikan dan pembelajaran harus sesuai dengan kehidupan dalam masyarakat yang dinamis.²⁷

Dari berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa memiliki banyak manfaat yang ditimbulkan jika aktivitas belajar siswa berjalan secara optimal. Manfaat dari aktivitas belajar tidak hanya diuntungkan oleh siswa saja melainkan juga

²⁷ E.Book, Rusydy A & Fitri H, *Variabel Belajar* (Komplikasi Konsep),....hlm. 12

bermanfaat bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

g. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Agung untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru menggunakan berbagai metode sebagai berikut:

- 1) Mengkaji dan menentukan bahan ajar dan tujuan pembelajaran yang memerlukan partisipasi siswa.
- 2) Merancang cara siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran.
- 3) Merancang suasana tanya jawab atau diskusi yang sesuai dengan bahan ajar
- 4) Merancang tugas mencari dan membaca bahan ajar dari sumber-sumber yang relevan secara individual maupun kelompok serta meminta siswa untuk merangkum dan meminta siswa untuk merangkum dan mencatat hal-hal yang kurang jelas untuk dipecahkan bersama-sama.
- 5) Menciptakan bentuk metode maupun media pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan belajar siswa.²⁸

²⁸ E.Book, Rusydy A & Fitri H, *Variabel Belajar* (Komplikasi Konsep).... Hlm. 13-14.

Berdasarkan uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa banyak upaya yang harus dilakukan seorang guru dalam menciptakan aktivitas belajar yang aktif dan optimal dalam pembelajaran. Oleh karenanya guru harus matang dalam membuat perencanaan pembelajaran agar aktivitas belajar terlaksana dengan baik.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 - a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

IPAS adalah salah satu mata pelajaran pengembangan yang ada pada kurikulum merdeka, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran.²⁹ IPA ilmu yang mengkaji bagaimana makhluk hidup dan benda mati berinteraksi di alam semesta, sedangkan IPS mengkaji kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.³⁰

²⁹ Suhelayanti, dkk., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, (Medan: Yayasan Kita Menulis. Tahun, 2023), hlm. 30.

³⁰ Intania, Ihsan, “Efektivitas Penerapan Mind Mapping Pada Pembelajaran IPAS Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Se-Kecamatan Ngawi”, *Skripsi* (Madiun: Program Pascasarjana universitas PGRI Madiun 2024), hlm 12

b. Tujuan Pembelajaran IPAS

- 1) Menumbuhkan ketertarikan dan rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan yang bijak.
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk menemukan, merumuskan, dan menyelesaikan masalah dalam situasi nyata.
- 4) Memahami identitasnya, memahami lingkungan sosialnya, dan bagaimana kehidupan manusia dan masyarakat berkembang dari waktu ke waktu.
- 5) Memahami persyaratan yang dibutuhkan siswa untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami artinya menjadi anggota masyarakat dunia dan bangsa, untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan dan dirinya sendiri.

- 6) Mengembangkan pengetahuan dan memahami konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³¹
5. Materi Pembelajaran IPAS Kelas V Materi Keberagaman Hayati
- a. Pengertian Keberagaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah keberagaman kehidupan di bumi yang meliputi bakteri, jamur, tumbuhan dan hewan, yang seluruhnya membentuk ekosistem. Keanekaragaman hayati dapat dilihat pada berbagai tingkatan, mulai dari keberagaman genetik, spesies (jenis) dan ekosistem.³²

- b. Macam-Macam Keberagaman Hayati

- 1) Keragaman Genetik

Keberagaman genetik adalah keanekaragaman yang mempunyai susunan gen yang bervariasi yang terkandung dalam suatu spesialis hidup. Antar individu dalam satu spesies bisa memiliki susunan gen yang berbeda. Contoh,

³¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C*”, Tahun 2022, hlm 5-6

³² E.Book, Elizabeth Linda Yuliani, dkk., *Keanekaragaman Hayati*, (Bogor: CIFOR. Tahun, 2023), hlm. 2.

buah durian, ada yang daging buahnya tebal, tipis, manis, kurang manis dst.

2) Keberagaman Spesies

Keberagaman spesies adalah keanekaragaman yang timbul karena banyaknya variasi dan jumlah jenis makhluk hidup disuatu tempat tertentu. Contoh, di dalam Kawasan taman nasional danau sentarum yang luasnya 127.000 hektar ditemukan sedikitnya 138 jenis anggrek dan 492 jenis tumbuhan lainnya, 266 jenis ikan, 237 spesies burung, dan 143 spesies mamalia.

3) Keragaman Ekosistem

Keragaman ekosistem adalah keanekaragaman yang timbul karena adanya interaksi antar lingkungan abiotik tertentu dengan sekumpulan makhluk hidup tertentu. Contoh keberagaman ekosistem, ekosistem Pantai, ekosistem hutan tropis, ekosistem sawah, dan ekosistem padang rumput.³³

c. Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia

Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu wilayah Indonesia Barat (Asiatis), Tengah dan Timur

³³ E.Book, Elizabeth Linda Yuliani, dkk., *Keanekaragaman Hayati...* hlm.3

(Australis). Wilayah Tengah disebut juga dengan wilayah peralihan yang memiliki ciri khas tersendiri. Wilayah Timur memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Australia. Adapun wilayah Barat memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.

a. Flora dan Fauna di Indonesia Barat

1) Flora di Indonesia Barat

Wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi sehingga floranya beraneka ragam. Pada wilayah ini terdapat hutan yang ditumbuhi tanaman, seperti meranti, keruing, rotan dan jati yang bisa dijadikan kayu petualangan. Selain itu, ada tanaman kemuning, hutan bakau dan rawa gambut.

2) Fauna di Indonesia Barat

Sedangkan fauna pada wilayah ini memiliki ciri-ciri mamalianya yang berbadan besar, banyak jenis kera, banyak reptile, banyak ikan tawar, dan banyak burung bersuara merdu.

Mamalia: umumnya memiliki karakteristik berbadan besar, seperti gajah, badak, rusa, banteng, kerbau dan sebagainya. Terdapat juga berbagai primate, seperti

bekantan, owa jawa dan orang utang. Reptil: ular, biawak dan sebagainya. Burung: burung hantu, elang, merak dan sebagainya. Ikan: berbagai macam ikan tawar, seperti pesut Mahakam, ikan arwana dan sebagainya.³⁴

b. Flora dan Fauna di Indonesia Tengah

1) Flora di Indonesia Tengah

Wilayah pada bagian ini memiliki curah hujan yang relatif kering membuat flora di wilayah ini didominasi oleh stepa tropis dan sabana. Contoh flora tipe peralihan, antara lain anggrek, cengkeh, cendana, pala dan ebano. Flora di daerah Pantai akan mirip dengan flora di wilayah timur sedangkan flora di gurun memiliki kemiripan dengan yang ada di Kalimantan.

2) Fauna di Indonesia Tengah

Fauna pada wilayah ini memiliki ciri-ciri banyak hewan endemik, tidak memiliki bulu atau hanya memiliki bulu yang sedikit, hewan-hewannya langkah, dan memiliki jenis burung yang khas.

³⁴ E.Book, Amalia Fitri G, dkk., *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*, Jakarta: Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021, hlm. 173

Mamalia: anoa, babi rusa, monyet hitam, kuskus, tersius dan sebagainya. Reptil: Komodo, buaya, biawak, ular dan sebagainya. Burung: maleo, kakatua, nuri, rangkong dan sebagainya

c. Flora dan Fauna di Indonesia Timur

1) Flora di Indonesia Timur

Wilayah pada bagian ini floranya didominasi oleh hutan tropis, hutan musim, dan hutan bakau di daerah pesisir. Contohnya, matoa, pohon sagu, finus, jati, merbau dan sebagainya.

2) Fauna di Indonesia Timur

Sedangkan faunanya, memiliki ciri-ciri hewan mamalia berukuran kecil, Binatang berkantung, burung berwarna-warni, ikan air tawar sedikit, dan tidak memiliki kera di hutannya.

Mamalia: kuskus, kangguru, walabi, landak irian, dan kelelawar. Reptil: kadal, buaya, biawak, ular dan sebagainya. Burung: cenderawasih, kasuari, nuri, maleo dan sebagainya.³⁵

³⁵ E.Book, Amalia Fitri G, dkk., *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial...* hlm. 174

d. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Adalah aktivitas manusia untuk menggunakan sumber daya alam secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan hidup.

1) Sebagai sumber bahan pangan

Kita memiliki banyak bumbu, seperti lada, jahe, bawang, lengkuas, kunyit, serai, aneka cabe, dan masih banyak lagi. Bahan ini membuat olahan masakan nusantara menjadi beragam dan lezat.

2) Sebagai obat-obatan

Banyak obat-obatan yang dibuat dari berbagai jenis hewan atau tumbuhan di antaranya:

- a. Cacing untuk membuat obat tifus.
- b. Buah pala untuk obat kembung dan melancarkan sistem pencernaan.
- c. Kumis kucing untuk mengobati infeksi saluran kencing.
- d. Buah pinang untuk obat diare.

3) Bahan kosmetik

Tumbuh-tumbuhan juga bisa dijadikan bahan-bahan kosmetik dan perawatan tubuh, seperti

lidah buaya untuk penyubur rambut, pohon cendana untuk membuat parfum, bunga Melati bisa dijadikan minyak wangi atau sabun dan Serai bisa diolah menjadi lotion atau minyak untuk mengusir nyamuk.

4) Memenuhi kebutuhan sehari-hari

Indonesia memiliki banyak bahan alam yang bisa diolah menjadi bahan untuk membuat pakaian dari kain wol, selain itu, perkakas dan bahan bangunan juga bisa diolah dari kayu, rotan, atau bambu.³⁶

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Abida Rahma Febriani dengan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantu Media Flip Chart Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Pada Siswa Kelas IV di MI Al- Khoiriyyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*” penelitian ini meneliti bagaimana model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantu Media *Flip Chart* pada mata Pelajaran IPS kelas IV MI Al- khoiriyyah 01 Semarang ajaran 2019/2020 dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis, yang

³⁶ E.Book, Amalia Fitri G, dkk., *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial...* hlm. 175-176.

menggunakan *uji t-test* dengan taraf signifikansi = 5%, hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,97$ sedangkan $t_{tabel} = 2,045$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai eksperimen = 76 dan kelas kontrol = 58.05882. dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* berbantu media *flip chart* pada mata Pelajaran IPS kelas IV MI A-l-Khoiriyyah 01 semarang tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen, dan keduanya menggunakan bantuan media *flip chart*. Peneliti menggunakan model pembelajaran *course review horay* sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Peneliti meneliti pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa sedangkan, penelitian sebelumnya meneliti pengaruh terhadap berpikir kritis. Peneliti meneliti pada mata Pelajaran IPAS kelas V sedangkan penelitian ini meneliti pada mata Pelajaran IPS kelas IV.³⁷

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Nur Rokhmah & Kartika Yuni Purwanti, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran TAI Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Sikap Peduli Sosial dan Tanggung Jawab Siswa SD Kelas III SDN Harjosari 01 Bawen” hasil penelitian menunjukkan bahwa

³⁷ Abida Rahma Febriani, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Pada Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang Tahun 2019/2020”, *Skripsi* (Semarang: Program Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, 2020).

penggunaan model pembelajaran TAI berbantu media media *Flip Chart* berdampak pada sikap peduli sosial dan tanggung jawab siswa SD kelas III SDN Harjosari 01 Bawen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa t-hitung (3,353) lebih besar daripada t-tabel (2,016) pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh penggunaan model pembelajaran berbantu media *flip chart* dan kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan model pembelajaran *course review horay* sedangkan penelitian ini menggunakan Model pembelajaran TAI. Peneliti melakukan penelitian untuk menguji pengaruh model pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa sedangkan penelitian ini menguji pengaruh terhadap sikap peduli sosial dan tanggung jawab. Peneliti meneliti di kelas V Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian ini dilakukan di kelas III Sekolah Dasar. Peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada mata pelajaran IPAS.³⁸

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Adolpina yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran CRH Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Amertasari” menunjukkan bahwa metode CRH berpengaruh secara signifikan

³⁸ Nur Rokhmah & Kartika Yuni Purwanti., “ Pengaruh Model Pembelajaran TAI Berbantu Media Flip Chart Terhadap Sikap Peduli Sosial dan Tanggung Jawab Siswa SD Kelas III SDN Harjosari 01 Bawen”, *Jurnal on Education*, (Vol. 06, No. 04, tahun 2024). hlm. 18391-18397. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.1806>

terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil uji-t menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel ($3,004 > 2,009$) yang berarti bahwa metode CRH berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. selain itu, nilai mean posttest kelas eksperimen 64 dan kelas kontrol 51,73 sehingga dapat disimpulkan bahwa metode CRH berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS di kelas V SDN Amertasari. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran CRH dan menggunakan metode eksperimen, Penelitian ini meneliti pengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar sedangkan, peneliti hanya meneliti terhadap aktivitas belajar siswa. Peneliti meneliti di kelas V Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian ini meneliti di kelas Sekolah Dasar Negeri. Peneliti meneliti pada mata pelajaran IPAS sedangkan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran IPS.³⁹

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui

³⁹ Adolpina, "Pengaruh Metode Pembelajaran CRH Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Amertasari", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, (Vol. 1, No. 4, tahun 2020), hlm. 557-558. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i04.54>

pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah peneliti, bukan jawaban yang empiris. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah jenis yang menggunakan pendekatan kuantitatif.⁴⁰

Kriteria pengujian:

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang

H_a : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm.63-64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen, jenis penelitian yang digunakan adalah *true eksperimental*, design penelitian yaitu *posttest-only control group design*. penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah model *course review horay* berbantu media *flip chart* mempengaruhi aktivitas belajar siswa di MIN Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun pola desain penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Posttest-Only Control Group

R ₁	X	O ₂
R ₃		O ₄

Keterangan:

- R₁ : *Random* (keadaan awal kelompok eksperimen)
- R₃ : *Random* (keadaan awal kelompok kontrol)
- X : Perlakuan yang diberikan (*Treatment*)
- O₁ : Pengaruh diberi perlakuan model *course review horay*
- O₂ : Pengaruh tidak diberi perlakuan model *course review horay*

Teknik analisis data penelitian dengan *T-test* untuk mengetahui seberapa pengaruhnya model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* terhadap aktivitas belajar siswa melalui data yang diperoleh dari angket aktivitas belajar siswa. Dilakukan pembagian angket setelah perlakuan (*posttest*) untuk mengukur sejauh apa aktivitas belajar siswa setelah adanya perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan MIN Kota Semarang berlokasi di Jl. Moedal No. 3, Sumurejo, Kec. Gunung Pati, Kota Semarang Provinsi. Jawa Tengah.

2. Waktu pelaksanaan

Penelitian di lakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada tanggal 25 Februari-31 Mei 2025.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang masing-masing memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan.¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah siswa kelas V MIN Kota Semarang yang berjumlah

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), hlm. 65

107 siswa. Sebagian dari jumlah karakteristik populasi yang digunakan untuk penelitian disebut sebagai sampel.² Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *sampling purposive*, yang berarti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.³

Pemilihan sampel ini peneliti meminta saran untuk memilih dua kelas yang akan dijadikan sampel, yaitu meminta pendapat guru kelas V MIN Kota Semarang. Berdasarkan pertimbangan dari guru dan hasil observasi dan data penilaian siswa yang dilihat oleh peneliti sendiri maka diambilah 2 kelas yaitu kelas VB yang berjumlah 27 siswa dan kelas VC yang berjumlah 27 siswa. Karena kedua kelas ini memiliki aktivitas belajar yang masih rendah atau belum optimal.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diinginkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Dua variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi (X) atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian...* hlm. 65

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian...* hlm. 72

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian ...* hlm. 39.

variabel dependen dan variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat (Y), dari adanya variabel bebas.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Pada penelitian ini, penggunaan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* sebagai variabel berfungsi sebagai variabel X, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
- b. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran
- c. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang secara heterogeny
- d. Siswa diberi kertas yang sudah dibentuk kotak-kotak untuk menguji pemahaman siswa
- e. Siswa mendengarkan guru membacakan pertanyaan dan kemudian menuliskan jawabannya di kertas yang sudah dikotak-kotak yang nomernya disebutkan oleh guru lalu mendiskusikannya
- f. Kelompok yang menjawab benar diberi tanda *check list* dan berteriak horay
- g. Nilai diambil dari jawaban yang paling banyak benar dan berteriak horay
- h. Kelompok yang menjawab paling banyak benar dan berteriak horay diberikan reward
- i. Guru dan siswa membuat Kesimpulan bersama

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa kelas V MIN Kota Semarang yang ditetapkan sebagai variabel Y, dengan indikator sebagai berikut:

1) *Visual Activities*

- Siswa membaca materi yang akan dipelajari
- Siswa mengamati media pembelajaran *Flip Chart*

2) *Oral Activities*

- Siswa mengajukan pertanyaan ketika pembelajaran
- Siswa menjawab pertanyaan
- Siswa menanggapi penjelasan/menjawab pertanyaan guru atau teman

3) *Listening Activities*

- Siswa mendengarkan penjelasan materi oleh guru
- Siswa mendengarkan pendapat teman saat diskusi

4) *Writing Activities*

- Siswa menulis materi yang telah dijelaskan guru

5) *Drawing activities*

- Siswa mewarnai gambar materi keberagaman hayati

6) *Motor activities*

- Siswa bermain game menjawab pertanyaan dengan menggunakan lembar HVS yang sudah diberi garis kotak yang diberi nomor

7) *Mental activities*

- Siswa menanggapi jika diberi pertanyaan

- Siswa mengingat materi pembelajaran
 - Siswa menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru
- 8) *Emotional Activities*
- Siswa semangat dan antusias selama pembelajaran

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan atau mendapat informasi kuantitatif dari responden dalam penelitian dikenal sebagai Teknik pengumpulan data.⁵ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah;

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi berisi data-data dokumentasi seperti gambar yang dikumpulkan dari tempat penelitian sebagai tanda bukti bahwa telah melakukan penelitian. Data yang ada di MIN Kota Semarang mengenai seperti daftar nama siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap gejala yang diamati oleh objek penelitian.⁶ Observasi ini dilaksanakan pada proses belajar, observer akan mengamati aktivitas belajar siswa dan peneliti

⁵ V . Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian...* hlm. 74

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian...* hlm. 75.

yang melaksanakan Tindakan dalam proses belajar mengajar. Lembar observasi diberikan di dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, selama proses pembelajaran dilaksanakan. Kategori yang diamati dalam proses pembelajaran termasuk, *Visual Activities* (memperhatikan guru menjelaskan), *Oral Activities* (menjawab pertanyaan), *listening activities* (mendengarkan teman saat diskusi), *writing activities* (mencatat materi), *drawing activities* (mewarnai gambar), *motor activities* (Kerjasama kelompok), *mental activities* (menanggapi guru), dan *emotional activities* (semangat belajar). Observer pada penelitian ini yaitu pak Fahruddin yaitu guru kelas V C yang akan mengamati aktivitas belajar siswa.

3. Wawancara

Salah satu cara untuk menggali data secara lisan adalah wawancara.⁷ Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V MIN Kota Semarang mengenai media pembelajaran, model pembelajaran, dan perkembangan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran IPAS.

4. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengumpulkan informasi responden.⁸ Angket

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian...* hlm. 64

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian...* hlm.142.

ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Angket ini akan diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, siswa diminta untuk memilih optional dengan mencentang (*checklist*) jawaban pada lembar angket. Angket yang digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa berupa pertanyaan yang berjumlah 29 butir dapat dilihat pada lampiran.

F. Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Penelitian menggunakan instrument untuk mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrument penelitian adalah alata tau fasilitas yang lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹ Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

⁹ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...* hlm. 76.

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variable

Y

N = jumlah sampel

X = Skor butir skor

Y = Skor total

Setelah menemukan nilai r_{xy} Selanjutnya dibandingkan dengan r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dinyatakan valid dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket dinyatakan tidak valid. Instrumen penelitian tidak menggunakan butir angket yang tidak valid. Validitas diuji dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26.

Berikut Langkah-Langkah uji validitas menggunakan SPSS.

1. Siapkan tabulasi data angket > buka program SPSS > klik **variable view** > bagian **name** tulis item_1 ke bawah sampai item_29 > pada bagian **decimals** ubah semua angka menjadi 0 > bagian **measure** pilih **scale**.
2. Klik **data view** bagian pojok kiri bawah > masukkan data skor angket.
3. Pilih menu **analyze** > pilih sub menu **correlate** > lalu pilih **bivariate**.
4. Pada kotak dialog “*bivariate correlation*” masukkan semua variabel ke kotak **variables** > pada bagian “*correlation coefficients*” centang (✓) pada bagian **person** > pada bagian “*test of significance*” pilih **two-tailed** > centang **flag significant correlations** > klik **ok**

5. Terakhir muncul output data

Tabel 3.2 Validitas Uji Coba Butir Angket

No Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	0,506	0,381	Valid
2.	0,620	0,381	Valid
3.	0,260	0,381	Tidak valid
4.	0,480	0,381	Valid
5.	0,516	0,381	Valid
6.	0,425	0,381	Valid
7.	0,522	0,381	Valid
8.	0,484	0,381	Valid
9.	0,667	0,381	Valid
10.	0,629	0,381	Valid
11.	0,082	0,381	Tidak Valid
12.	0,218	0,381	Tidak Valid
13.	0,205	0,381	Tidak Valid
14.	0,508	0,381	Valid
15.	0,710	0,381	Valid
16.	0,417	0,381	Valid
17.	0,441	0,381	Valid
18.	0,323	0,381	Tidak Valid
19.	0,464	0,381	Valid
20.	0,300	0,381	Tidak valid

21.	0,192	0,381	Tidak Valid
22.	0,502	0,381	Valid
23.	0,695	0,381	Valid
24.	0,541	0,381	Valid
25.	0,556	0,381	Valid
26.	0,491	0,381	Valid
27.	0,526	0,381	Valid
28.	0,323	0,381	Tidak valid
29.	0,548	0,381	Valid

Pada tabel hasil uji coba angket aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa $r_{tabel} = 0,381$ pada taraf signifikansi 5% dan $df = n-2$. Hasil uji coba angket aktivitas belajar, butir angket dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

Terdapat 21 butir angket yang valid yaitu angket (nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29) dan 8 butir angket yang tidak valid (nomor 3, 11, 12, 13, 18, 20, 21, 28).

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Angket

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 19,	21	72,4%

	22, 23, 24, 25, 26, 27, 29		
Tidak Valid	3, 11, 12, 13, 18, 20, 21, 28	8	27,5 %
Jumlah		29	100

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan ukuran seberapa stabil dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konsep pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.¹⁰ Untuk mengukur tingkat reliabilitas tes, metode satu kali tes menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. rumus yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{s_t^2}{s_{t2}} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument/koefisien alpha

k =banyaknya jumlah item/butir soal

s_{t2} = varians total

$\sum s_t^2$ = jumlah seluruh varians masing-masing soal

Setelah ditentukan bahwa nilai r_{11} selanjutnya dibandingkan dengan r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%, instrument dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} >$

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...* hlm. 85.

r_{tabel} , dan tidak reliabel Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Uji reliabilitas menggunakan IB SPSS statistic 26 dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siapkan data jawaban responden siswa dalam tabulasi
2. Buka program SPSS > klik **variabel view** pada bagian pojok kiri bawa program SPSS > bagian **name** tulis item_1 ke bawah sampai item_29 > pada bagian **decimals** ubah semua angka menjadi 0 > lalu pada bagian **measure** ganti menjadi **scale**.
3. Klik **data view** > masukkan data tabulasi jawaban responden sesuai kolom item.
4. Pilih menu **analyze** > klik **scale** > klik **reliability analysis**.
5. Pada kotak “reliability analysis” > masukkan semua variabel item_1 sampai item_29 ke kotak **items** > kemudian pada bagian “model” pilih **alpha**.
6. Klik **statistics** > pada dialog “reliability analysis: statistics > pada bagian “descriptives for” > klik **scale if item deleted** > klik **continue**.
7. Terakhir klik **ok**

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	29

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrument angket aktivitas belajar $r_{11} = 0,846$ karena hasil $r_{11} > r_{tabel}(0,846 > 0,381)$ disimpulkan bahwa instrument reliabel.

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari angket aktivitas belajar yang telah dibuat, dihasilkan 21 angket aktivitas belajar siswa yang sudah siap digunakan pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber data lain, Langkah berikutnya adalah melakukan analisis data.. Kegiatan dalam analisis data melibatkan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹ Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan perhitungan statistik. Teknik analisis data ini mencakup analisis data pelaksanaan kelas dan uji prasyarat.

1. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dianalisis termasuk aktivitas belajar siswa. Penilaian lembar observasi aktivitas belajar siswa dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NS = Nilai siswa yang dicari atau diharapkan

R = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Observasi

Kriteria Penilaian	Kriteria penilaian
4 = 81- 100	Baik
3 = 61 – 80	Kurang Baik
2 = 41- 60	Cukup
1 = 21 - 40	Sangat Kurang

2. Analisis Uji Prasyarat

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian...* hlm. 147

Uji normalitas dan uji homogenitas adalah bagian dari analisis uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal setelah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai analisis yang digunakan untuk uji normalitas. Jika $\text{Sig (p)} > \alpha$, maka data berdistribusi normal.¹² Pedoman pengambilan keputusan normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

- Nilai Signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal
- Nilai Signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal

Taraf signifikansi yang digunakan dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 ($p = \text{sig} > 0,05$), uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26, berikut langkah-langkah uji normalitas menggunakan SPSS.

1. Siapkan data > buka program SPSS > klik **variable view** > pada bagian **name** ketik kontrol dan

¹² E. Book, Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*,(Yogyakarta: grama surya. Tahun 2017), Hlm. 84.

eksperimen > pada bagian **decimals** ubah semua angka menjadi **0** > bagian **label** ketik hasil aktivitas belajar kelas kontrol dan hasil aktivitas belajar kelas eksperimen.

2. Klik **data view** > masukkan data hasil angket aktivitas belajar siswa kelas kontrol dan hasil angket aktivitas belajar kelas eksperimen.
3. Klik **analyze** > klik bagian **nonparametric tests** > klik bagian **legacy dialogs** > klik bagian **1 sampel kormogorov-smirnov** > kemudian masukkan 2 data dalam kelompok **test variabel list** > pada bagian **test distribution** centang normal
4. Terakhir klik **ok**

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi memiliki varians yang sama atau homogen, Pada penelitian ini, menggunakan skor *posttest* aktivitas belajar dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menentukan homogenitas varians dari dua kelas. Adapun rumus uji F untuk uji homogenitas data sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian uji homogenitas:

Data berdistribusi homogen Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen.

Dasar perhitungan sebagai berikut

- Nilai signifikansi (p) $> 0,05$ menunjukkan bahwa masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang homogen.
- Nilai signifikansi (p) $< 0,05$ menunjukkan bahwa masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang tidak homogen.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$, uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26, berikut langkah-langkah menggunakan SPSS untuk uji Homogenitas.

1. Buka program SPSS versi 26 > klik **variable view** > pada bagian properti variabel “hasil aktivitas belajar siswa” bagian **name** ketik hasil > bagian **type** pilih **numeric** > bagian **decimal** pilih 0 > pada bagian **label** ketik hasil aktivitas belajar siswa > bagian **value** pilih **none** > bagian **missing** pilih 8 > bagian **align** pilih **right** > bagian **measure** pilih **scale** > bagian **role** pilih **imput**. Properti variabel “kelas” bagian **name** ketik kelas > bagian **type** pilih **numeric**

- > bagian **width** pilih 8 > bagian **decimal** pilih 0 > bagian **label** ketik kelas.
2. Klik **data view** > masukkan data hasil aktivitas belajar siswa kelas kontrol lanjut dibawahnya kelas eksperimen ke kotak hasil > masukan kode kelas kontrol yaitu (1) dan lanjutkan ke bawahnya dengan kode kelas eksperimen yaitu (2).
 3. Pilih **analyze** > kemudian klik **compare means** > klik **one-way anova**
 4. Pada kotak “**one-way anova**” > masukkan “hasil aktivitas belajar” ke kotak **dependen list** > masukkan variabel “kelas” ke kotak **factor** > klik **optional**.
 5. Pada kotak “**one-way anova: options**” bagian “**statistics**” ceklist bagian **homogeneity of variance test** > klik **continue**
 6. Terakhir klik **ok**
 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y. Rumus *uji t independent sampel test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak saling berpasangan atau tidak berkaitan. Dimana penelitian dilakukan pada dua sampel berbeda yaitu

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada pengaruh)

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada pengaruh)

Untuk pengujian hipotesis menggunakan *uji t independent sampel test* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\underline{X}_1 - \underline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan:

\underline{X}_1 = rata-rata nilai aktivitas belajar kelas eksperimen

\underline{X}_2 = rata-rata nilai aktivitas belajar kelas kontrol

S = simpang baku gabungan

n_1 = banyak peserta didik kelas eksperimen

n_2 = banyak peserta didik kelas kontrol

s_1^2 = varians kela eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

Penentuan derajat kebebasan untuk *uji t independent sampel test* adalah $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan *interval confidence/peluang* $(1-\alpha)^{13}$

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ha ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ha diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

¹³ E. Book, Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik...* hlm. 108-109.

Dengan $\alpha = 0,05$ adapun dasar kriteria pengujian dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Berikut Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan program SPSS.

1. Buka program SPSS > klik **variable view** pada bagian properti hasil aktivitas belajar bagian **name** ketik hasil > bagian **type** ketik **numeric** > bagian **width** isi 8 > bagian **decimals** isi 1 > bagian **label** ketik hasil aktivitas belajar siswa > bagian values pilih none > bagian **missing** pilih **none** > bagian **columns** pilih 8 > bagian **align** pilih **right** > bagian **measure** pilih **scale** > bagian **role** pilih **input**. Pada bagian properti kelas bagian name ketik kelompok > bagian **type** pilih **numeric** > bagian width pilih 8 > bagian **decimals** pilih 0 > bagian **label** pilih kelas > bagian **value labels** value 1 untuk label kelas kontrol dan value 2 untuk label kelas eksperimen > klik **add** dan **ok**
2. Klik **data view** > pada **variabel** hasil disi skor hasil aktivitas belajar siswa untuk kelas kontrol lalu dilanjutkan kelas eksperimen dibawahnya > pada variabel kelas diisi kode kelas kontrol yaitu 1 dan kelas eksperimen diisi kode 2.
3. Klik **analyze** > lalu klik **compare means** > kemudian klik **independent sample t test**.

4. Pada kotak “*independent sample t test*” > masukkan variabel hasil aktivitas belajar (hasil) ke kotak ***test variable*** (s) > masukkan variabel kelompok ke kotak ***grouping variable***.
5. Klik ***define groups*** > pada kotak dialog “*define groups*” bagian ***group 1*** diisi **1** dan bagian ***group 2*** diisi **2** > lalu klik ***continue***.
6. Terakhir klik ***ok***

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Langkah pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Persiapan itu meliputi kisi-kisi angket, kisi-kisi observasi, kisi-kisi wawancara, instrumen angket instrumen observasi, instrumen wawancara aktivitas belajar siswa, media pembelajaran, lembar validasi media pembelajaran, dan modul Ajar yang dibimbingkan kepada dosen pembimbing.

Langkah kedua setelah semua instrument dibimbingkan kepada dosen pembimbing peneliti melakukan uji coba angket aktivitas belajar IPAS di kelas yang tidak menjadi sampel dalam penelitian, kelas yang dipilih menjadi kelas uji coba angket yaitu kelas VA. Kemudian hasil uji coba angket tersebut dikoreksi untuk mengetahui hasilnya, hasil uji coba angket yang valid digunakan dalam dalam instrumen sedangkan yang tidak valid tidak perlu digunakan. Setelah itu,

Untuk menentukan apakah penggunaan model pembelajaran *course review horay* berbantu media flip chart berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, yang terdiri dari 29 item angket. Uji coba angket dilakukan kepada 27 siswa kelas V MIN Kota Semarang tahun ajaran 2024/2025.

Uji coba instrumen bertujuan untuk menentukan item angket mana saja yang dapat digunakan dalam penelitian.

Instrumen ini diuji validitas dan reliabilitas. Setelah melakukan uji coba instrumen, diperoleh 21 item angket yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, dikumpulkan sebagai alat penelitian pada *posttest*.

Table 4.1 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No item angket	Validitas	Reliabilitas	Keterangan
1	Valid	$r_{11} > r_{tabel}$	Dipakai
2	Valid		Dipakai
3	Tidak Valid		Tidak dipakai
4	Valid		Dipakai
5	Valid		Dipakai
6	Valid		Dipakai
7	Valid		Dipakai
8	Valid		Dipakai
9	Valid		Dipakai
10	Valid		Dipakai
11	Tidak Valid		Tidak dipakai
12	Tidak Valid		Tidak dipakai

13	Tidak Valid	0, 846 > 0,381	Tidak dipakai
14	Valid		Dipakai
15	Valid		Dipakai
16	Valid		Dipakai
17	Valid		Dipakai
18	Tidak Valid		Tidak dipakai
19	Valid		Dipakai
20	Tidak Valid		Tidak dipakai
21	Tidak Valid		Tidak dipakai
22	Valid		Dipakai
23	Valid		Dipakai
24	Valid		Dipakai
25	Valid		Dipakai
26	Valid		Dipakai
27	Valid		Dipakai
28	Tidak Valid		Tidak dipakai
29	Valid		Dipakai

Langkah ketiga setelah uji coba instruen angket peneliti meminta surat permohonan izin penelitian lalu memberikannya kepada sekolah, yang mana Penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 Februari – 31 Mei 2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian, *true eksperimen* dengan design *Posttest-only control group desig* penelitian ini menggunakan dua kelompok subjek yang dibedakan menjadi dua kelas, yaitu satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Pada penelitian ini yang menjadi kelas kontrol adalah kelas VC dan kelas eksperimen adalah kelas VB, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dipilih secara acak dengan menggunakan kertas yang digulung lalu di kocok dan yang keluar pertama menjadi kelas kontrol dan yang terakhir menjadi kelas eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS materi keberagaman hayati di kelas V MIN Kota Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025. Kelas kontrol tidak menerima perlakuan atau menggunakan metode konvensional. Kelas eksperimen menerima perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* pada pembelajaran IPAS.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa nama-nama siswa yang menjadi sampel. Metode observasi yang digunakan untuk

menghitung nilai hasil pengamatan aktivitas belajar siswa yang mana observer pada penelitian ini adalah guru kelas pada setiap kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen. Metode wawancara digunakan untuk menggali data secara lisan untuk mengumpulkan data pada latar belakang, seperti menanyakan mengenai media pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan bagaimana aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran. Metode angket yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengukur aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran, yang diberikan setelah pembelajaran (*posttest*).

B. Analisis Data

1. Analisis Penilaian Media Pembelajaran

Media *flip chart* yang sudah dirancang kemudian divaluasi oleh dosen ahli media pembelajaran untuk menilai apakah media *flip chart* sudah layak untuk digunakan. Sebelum dinilai oleh dosen ahli media media pembelajaran melakukan tahap revisi pertama seperti:

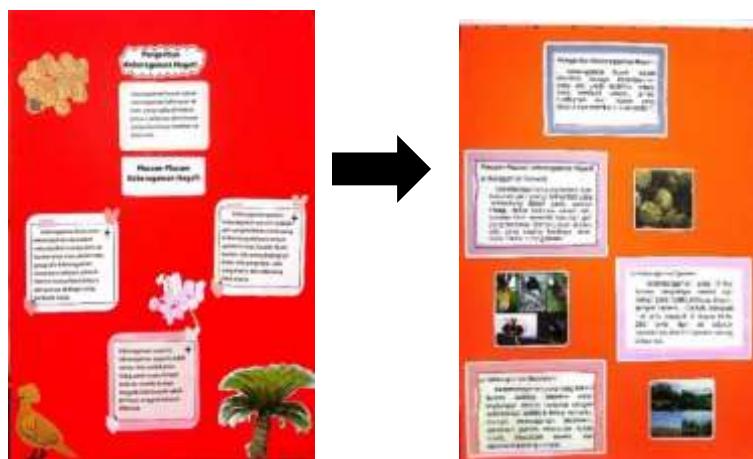
- a. Pada bagian cover yang belum menjelaskan isi dari materi
- b. Penulisan yang masih salah
- c. Font yang kekecilan untuk siswa kelas V
- d. Isi materi dan gambar tidak sesuai
- e. Urutan teks yang ada dimedia harus urut
- f. Tidak boleh mengulang-ulang materi
- g. Tanda baca dalam teks disesuaikan

Pada revisi kedua, menambahkan nama-nama gambar yang dicantumkan pada media. Berikut hasil dari media pembelajaran yang telah melalui tahap revisi.

Gambar 4.1 Bagian cover



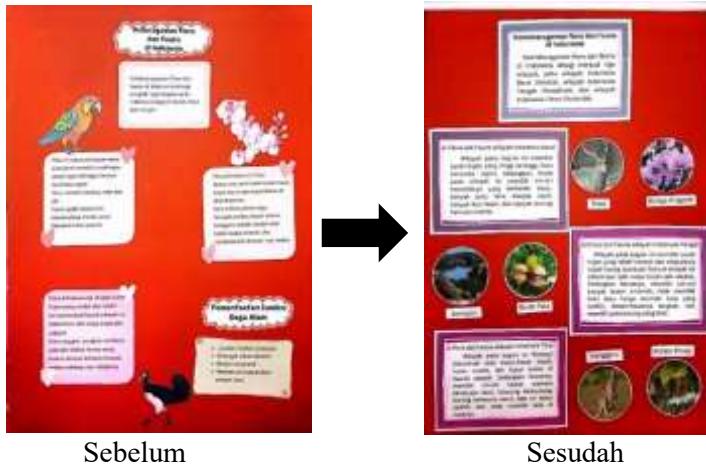
Gambar 4.2 Bagian isi materi pengertian keberagaman hayati



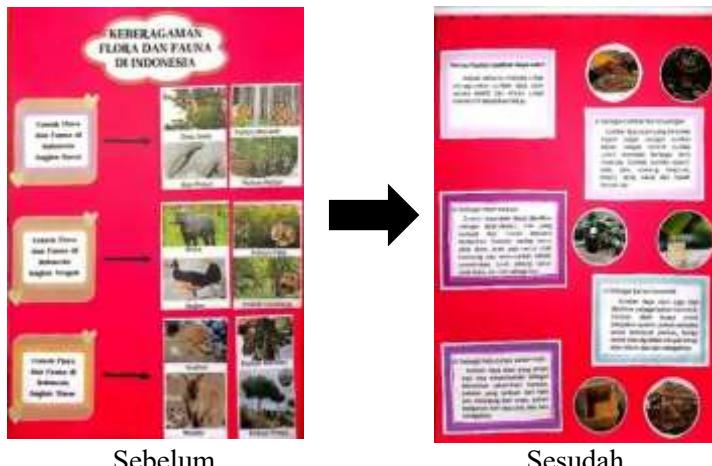
Sebelum

Sesudah

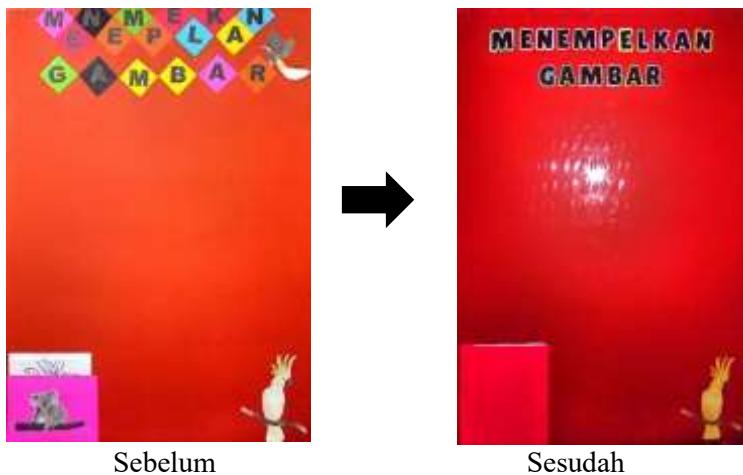
Gambar 4.3 Bagian isi materi keberagaman flora dan fauna



Gambar 4.4 Bagian isi materi pemanfaatan sumber daya alam



Gambar 4.5 Bagian menempel gambar



Tabel 4.2 Penilaian Media Pembelajaran

No	Aspek penilaian	Butir Penilaian	Skor Validasi			
			1	2	3	4
1.	Kegunaan	1. Media <i>flip chart</i> memudahkan pembelajaran			✓	
		2. Media <i>flip chart</i> membantu menjelaskan materi				✓

		3. Media <i>flip chart</i> mudah digunakan				✓
2.	Kualitas teks	1. Teks pada media <i>flip chart</i> sudah jelas				✓
		2. Ketepatan ukuran huruf				✓
		3. Ketepatan pemilihan huruf				✓
3.	Tampilan	1. Desain media <i>flip chart</i>			✓	
		2. Media <i>flip chart</i> disusun secara sistematis				✓
		3. Tampilan <i>flip chart</i> sudah menarik			✓	
		4. Kualitas gambar sudah bagus				✓

		5. Gambar dalam media sudah tepat				✓
		6. Kombinasi warna menarik				✓
		7. Kualitas warna bagus				✓
4.	Bahasa	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang memenuhi standar ejaan yang disempurnakan (EYD)				✓
		2. Kejelasan penggunaan Bahasa				✓
		3. Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengetahuan dari tingkat				✓

		pengembangan pemahaman berpikir siswa				
Jumlah			61			
Rerata			4			
Kriteria			Baik			

Hasil penilaian dosen ahli media pembelajaran menunjukkan bahwa media *flip chart* berkategori layak digunakan yang sebelumnya telah melalui beberapa revisi.

2. Analisis Data Observasi

Analisis data observasi diperoleh dari hasil pengamatan dari guru kelas pada saat melaksanakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh dua guru kelas yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol. Pengamatan di kelas eksperimen dibantu oleh ibu Mutmainah, S.Pd.I dan pengamatan di kelas kontrol dibantu oleh bapak Muhamad Fakhruddin,S.Pd.I. hasil data observasi ini sebagai data penguat bahwa aktivitas belajar siswa sudah terlaksana dengan baik atau belum.

Tabel 4.3 Hasil Nilai Observasi Kelas Eksperimen

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1

1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru	√			
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru atau teman mereka		√		
3.	Siswa mendengarkan teman menyampaikan pendapat Ketika diskusi		√		
4.	Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru	√			
5.	Siswa mewarnai gambar yang diberikan oleh guru	√			
6.	Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok		√		
7.	Siswa menanggapi apa yang disampaikan oleh guru		√		
8.	Siswa bersemangat dalam kegiatan belajar	√			
Jumlah		28			

Skor maksimal 8×4	32
Nilai siswa	87,5
Kategori	Baik

Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai siswa } \frac{28}{32} \times 100 = 87,5 \text{ (Baik)}$$

Tabel 4.4 Hasil Nilai Observasi Kelas Kontrol

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru	✓			
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru/teman		✓		
3.	Siswa mendengarkan teman menyampaikan pendapat Ketika diskusi			✓	
4.	Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru			✓	
5.	Siswa mewarnai gambar yang diberikan oleh guru	✓			
6.	Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok		✓		

7.	Siwa menanggapi apa yang disampaikan oleh guru		✓		
8.	Siswa bersemangat dalam kegiatan belajar		✓		
Jumlah		24			
Skor maksimal 8×4		32			
Nilai siswa		75			
Kategori		Kurang baik			

Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai siswa } \frac{29}{32} \times 100 = 75 \text{ (kurang baik)}$$

Dari data observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi di kelas eksperimen mendapatkan nilai 87,5 yang dikategorikan baik sedangkan untuk kelas kontrol mendapatkan nilai 75 yang dikategorikan kurang baik.

- Analisis Data Posttest Angket Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Table 4.5 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kontrol	Nilai	No	Eksperimen	Nilai
1	K-1	64	1	E-1	75
2	K- 2	64	2	E-2	77

3	K-3	63	3	E-3	80
4	K-4	52	4	E-4	80
5	K-5	64	5	E-5	70
6	K-6	62	6	E-6	71
7	K-7	60	7	E-7	70
8	K-8	57	8	E-8	76
9	K-9	70	9	E-9	80
10	K-10	67	10	E-10	75
11	K-11	55	11	E-11	81
12	K-12	59	12	E-12	73
13	K-13	67	13	E-13	66
14	K-14	57	14	E-14	80
15	K-15	56	15	E-15	76
16	K-16	61	16	E-16	72
17	K-17	76	17	E-17	73
18	K-18	58	18	E-18	65
19	K-19	62	19	E-19	80
20	K-20	61	20	E-20	75
21	K-21	64	21	E-21	63
22	K-22	66	22	E-22	77
23	K-23	71	23	E-23	75
24	K-24	60	24	E-24	66
25	K-25	73	25	E-25	77
26	K-26	60	26	E-26	80

27	K-27	59	27	E-27	72
Jumlah		1688	Jumlah		2005
Rata-rata		62,51	Rata-rata		74,25
Maksimal		76	Maksimal		81
Minimal		52	Minimal		63

Hasil angket aktivitas belajar pada tabel diatas, berasal dari data hasil *post-test* yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

4. Uji Prasayarat

Analisis data dipergunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian, yaitu dengan menguji pengaruh model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* terhadap aktivitas belajar IPAS di kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah hasil nilai *posttest* dari kedua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji statistic berupa uji normalitas dan uji homogenitas yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk menentukan apakah hasil angket penelitian yang diisi oleh siswa setelah diberikan perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, peneliti

menggunakan SPSS 26.0 dengan rumus *kolmogorov smirnov*. Dasar pengujian yaitu suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p = \text{sig} > 0,05$).

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Aktivitas Belajar Kelas Kontrol	Hasil Aktivitas Belajar Kelas Esperimen
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.52	74.26
	Std. Deviation	5.618	5.126
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.150
	Positive	.137	.095
	Negative	-.057	-.150
Test Statistic		.137	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.122 ^e

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan perhitungan data menggunakan SPSS 26.0 kelas kontrol VC memperoleh nilai signifikansi $p = 0,200$ dan kelas eksperimen VB (kelas eksperimen) memperoleh nilai signifikansi 0,122. Sehingga disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal karena nilai $\text{sig} > 0,05$,

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan jika data berdistribusi normal, uji homogenitas dilakukan dari hasil nilai angket *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap aktivitas belajar IPAS. Uji homogenitas dihitung menggunakan SPSS 26 dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Aktivitas Belajar	Based on Mean	.037	1	52	.848
	Based on Median	.059	1	52	.809
	Based on Median and with adjusted df	.059	1	51.235	.809
	Based on trimmed mean	.038	1	52	.846

Berdasarkan hasil output data diatas diketahui nilai signifikansi (sig) hasil angket *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen adalah 0,848. Menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut homogen, karenakan nilai sig > 0,05.

- c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan *independent sample t test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata, uji ini dilakukan dengan menggunakan skor *posttest* angket aktivitas belajar IPAS. Data dikumpulkan setelah diberikannya perlakuan yang berbeda. Uji ini menggunakan uji *independent sampel t-test* dengan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ rata-rata skor siswa kelompok eksperimen sama dengan rata-rata kelompok kontrol

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ rata-rata skor siswa kelompok eksperimen tidak sama dengan rata-rata kelompok kontrol

μ_1 : rata-rata skor siswa kelompok eksperimen

μ_2 : rata-rata skor siswa kelompok kontrol

Tabel 4.8 Hasil Rata-Rata Posttest

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelompok Kontrol	27	62.519	5.6184	1.0813
Kelompok Esperimen	27	74.259	5.1260	.9865

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Levene's Test for Equality of Variances					Test for Equality of Means				
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
							Lower	Upper	
.013	.909	-7.834	52	.000	-11.5185	1.4704	-14.4690	-8.5680	
		-7.834	51.656	.000	-11.5185	1.4704	-14.4695	-8.5675	

Uji kesamaan rata-rata pada angket aktivitas belajar IPAS diperoleh $t_{hitung} = 7.834$ dan nilai $t_{tabel} = 1.675$ t -hitung > t -tabel dengan $\alpha = 5\%$ dengan dk-2 $27+27-2 = 52$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan skor rata-rata hasil angket aktivitas belajar IPAS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor aktivitas belajar IPAS dengan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* lebih tinggi dibandingkan dengan dengan skor rata-rata aktivitas belajar IPAS menggunakan model konvensional. Hasil perhitungan dilakukan menggunakan SPSS 26.0 dengan uji *independent sample t-test*.

Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 74.25 dan kelas kontrol sebesar 62.51 maka,

dari hasil rata-rata *posttest* tersebut dapat diartikan terdapat peningkatan aktivitas belajar IPAS siswa, walaupun tidak terlalu tinggi setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Proses Pembelajaran

Pada tahapan yang pertama peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen terlebih dahulu, penelitian di kelas ini menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang keberagaman hayati. Ada beberapa kegiatan dalam pembelajaran di kelas eksperimen, yang pertama peneliti menjelaskan Gambaran umum tentang keberagaman hayati yang ada dilingkungan sekitar, siswa dibagi menjadi 7 kelompok. Setiap kelompok digabung menjadi 1 (kelompok 1 dan kelompok 2, kelompok 3 dan kelompok 4, kelompok 5, kelompok 6, dan kelompok 7), barulah setiap kelompok yang digabungkan diperlihatkan media *flip chart* dan kelompok yang lainnya diberikan sketsa gambar untuk diwarnai dan di tempelkan di media pembelajaran. Setiap kelompok yang sudah selesai menerima materi pembelajaran dan mewarnai sketsa

gambar akan diberikan kertas dan setiap kelompok harus membuat 12 kotak di kertas dan menuliskan nomor (angka) di dalamnya. Guru akan membacakan soal atau pertanyaan dengan nomor yang acak dan siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang disebutkan oleh guru. Setiap siswa yang menjawab pertanyaan yang benar akan mendapatkan tanda checklist dan berteriak hore. Kelompok yang mendapatkan checklist paling banyak akan menerima hadiah.

Sedangkan pada kelas kontrol, peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional, dikenal dengan metode ceramah yaitu memberikan penjelasan secara lisan dan hanya menggunakan buku pelajaran saja dalam menyampaikan materi. Setelah menjelaskan materi peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok dan memberikan mereka dua sketsa gambar keberagaman hayati flora dan fauna untuk diwarnai dan di presentasikan kedepan kelas. Setelah selesai peneliti memberikan beberapa pertanyaan tentang materi dan kelompok yang paling banyak menjawab benar akan mendapatkan hadiah.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti meminta bantuan guru kelas untuk menjadi pengamat aktivitas belajar siswa secara keseluruhan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti meminta guru untuk mengamati aktivitas belajar siswa yang sudah disiapkan di lembar

observasi, sehingga guru hanya menchecklist pada kolom skor yang tertera pada lembar observasi.

Tahapan terakhir pelaksanaan pembelajaran yaitu memberikan angket aktivitas belajar kepada siswa (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* dan model pembelajaran konvensional. Pada saat pembelajaran terlihat aktivitas belajar siswa yang cukup aktif, setiap kelompok mencatat materi pembelajaran, setiap diberikan pertanyaan mereka aktif untuk menjawab, dan tugas yang diberikan secara kelompok dikerjakan secara bersama.

2. Analisis Aktivitas Belajar

Tahapan awal menganalisis data hasil observasi aktivitas belajar yang telah diamati oleh guru kelas. Hasil observasi pada kelas eksperimen memperoleh nilai 87,25 berkriteria baik. Sedangkan hasil observasi pada kelas kontrol memperoleh nilai 75 berkategori kurang baik. Dari hasil nilai yang diperoleh pada observasi aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa dikelas eksperimen lebih baik daripada di kelas kontrol.

Tahapan kedua menganalisis data angket aktivitas belajar, maka peneliti melakukan uji normalitas dan uji

homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas yang diperoleh pada kelas eksperimen VB menunjukkan hasil $\text{sig} = 0,122$ dan pada kelas kontrol VC diperoleh hasil $\text{sig} = 0,200$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal, karena nilai $\text{sig} > 0,05$. Sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varians yang homogen. Hasil dari uji homogenitas yang diperoleh pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu hasil $\text{sig} = 0,848$. Maka disimpulkan kedua kelas homogen, karena nilai $\text{sig} > 0,05$.

Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar IPAS siswa setelah diberikan perlakuan. Aktivitas belajar IPAS terlihat tinggi apabila dalam kegiatan pembelajaran siswa terlihat aktif. Perbedaan hasil angket kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan bahwa hipotesis menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* terhadap aktivitas belajar IPAS di MIN Kota Semarang.

Berdasarkan hasil skor angket *posttest* aktivitas belajar IPAS setelah diberikannya perlakuan memperoleh hasil rata-rata skor kelas eksperimen yaitu 74,25 sedangkan kelas control memperoleh hasil rata-rata 62,51.

Hasil skor pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Seningga, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran course review horay berbantu media flip cahart yang diberikan di kelas eksperimen mempengaruuh aktivitas belajar IPAS. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan rata-rata yang diketahui $t_{hitung} = 7.834$ dan nilai $t_{tabel} = 1.675$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *course review horay* berbantu media media *flip chart* lebih tinggi dibandingkan rata-rata aktivitas belajar kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Peneliti hanya melakukan penelitian sesuai keperluan dan kebutuhan yang berhubungan karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Meskipun waktu yang digunakan relatif singkat, akan tetapi hasil yang diperoleh cukup memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti sebagai manusia biasa menyadari bahwa adanya keterbatasan kemampuan dan kekurangan yang dimiliki peneliti, khususnya dalam hal ilmu pengetahuan. Meskipun demikian, peneliti sudah berusaha sebaik mungkin untuk

menjalankan dan menyelesaikan penelitian sesuai kemampuan yang dimiliki serta dengan bantuan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat yaitu di MIN Kota Semarang. Jadi hasilnya mungkin tidak sama jika dilakukan di tempat yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas V di MIN Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 62,51 dan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 74,25. Setelah melakukan analisi data menggunakan uji independent sample test menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,834 > t_{tabel} = 1,675$ dan nilai signifikansi menunjukkan $\rho = 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Sehingga dari hasil uji menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang terdapat pengaruh dan perbedaan. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol, hasil observasi kelas eksperimen mendapatkan skor 87,5 yang

berkategorikan baik untuk aktivitas belajar dan di kelas kontrol 75 berkategori kurang baik untuk aktivitas belajarnya.

B. Saran

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *flip chart* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang. Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan rekomendasi bagi guru kelas tentang cara menerapkan model pembelajaran *course review horay* dan media *flip chart* sebaiknya dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga aktivitas belajar siswa dapat lebih optimal.

C. Kata Penutup

Puji Syukur alhamdulillah atas segala limpahan Rahmat Allah SWT atas kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk membantu memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, dkk., “Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal: Inventa*, Vol. V, No. 1, tahun 2021. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.a2615>
- Adolpina, “Pengaruh Metode Pembelajaran CRH Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Amertasari”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 4, tahun 2020. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i04.54>
- Agustin, Mely, dkk., “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing DI SMP Negeri 15 Kota Bengkulu”, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, Vol. 1, No. 1, tahun 2017.
- Ahyar Dasep Bayu, dkk., *Model-Model Pembelajaran*, Palembang : CV. Pradina Pustaka Grup 2021.
- Alfatonah, Indah, Nur, A, dkk., “Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV”, *Jurnal: Basicedu*, Vol. 7, No. 6, tahun 2023.
- Ananda, Rusydy & Fitri H, “ Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)”, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya 2020.
- Amalia Viki, dkk., Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Soppeng”, *Jurnal Of Education*, Vol. 1, No. 1, tahun 2021.
- Anggraeni,Vina, Yuliarti, dkk., “Penerapan Model Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa

Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, tahun 2019.

Burhan, dkk., “Pengaruh Model Square Terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar”, *Jurnal Teacher Education*, Vol. 3, No. 3, tahun 2022. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4826>

Emma, Septian Emma, dkk., “Buku Ajar: *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*”, Yogyakarta: Penerbit K-Media 2019.

Fakhruddin Muhamad, Guru Kelas V, Wawancara Pada Selasa 17 September 2024, di MIN Kota Semarang Pukul 09.00 WIB

Faradita, Mairza, Nanda,” *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*”, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 2021.

Fauziah, dkk., “Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal: Basicedu*, Vol. 5, No. 5, tahun 2021. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1315>

Febriani, Abida Rahma, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Pada Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang Tahun 2019/2020”, *Skripsi* (Semarang: Program Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, 2020).

Gaol, Rumiris, Lumban, dkk., “Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa”, *Jurnal: Guru Kita*, Vol. 3, No.4, tahun 2019.

- Ghaniem, Amalia, Fitri, dkk., *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*, Jakarta: Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Huda, M. “*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*”, Yogyakarta: Pusaka Pelajar 2013.
- Ihsan, Intania, “Efektivitas Penerapan Mind Mapping Pada Pembelajaran IPAS Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Se-Kecamatan Ngawi”, *Skripsi* Madiun: Program Pascasarjana universitas PGRI Madiun 2024.
- Jalinus, Nizwardi J & Ambiyar, “*Media dan Sumber Pembelajaran*”, Jakarta: Kencana 2016.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C*, Tahun 2022.
- Kristanto Andi, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur : Bintang Sutabaya 2016.
- Kurniawan Andri, dkk., *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*, Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi 2022.
- Masitoh, Dewi, “Model Pembelajaran PAIKEM Sebagai Upaya Mengembangkan Aktivitas Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, tahun 2019.
- Musyawir, dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital 2022.
- Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: grama surya 2017.
- Pagarra, Hamzah P, dkk., “*Media Pembelajaran*”, Makassar: Badan Penerbit UNM 2022.

Pramita, dkk., “ Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantu Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol.2, No. 1, tahun 2019.

Ristikasari Iis, “Aktivitas Belajar Pada Penggunaan Platform Kelas Pintar Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi”, *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, Vol. 12, No. 2, tahun 2023. <https://doi.org/10.17509/factum.v12i2.50819>

Rokhmah Nur & Kartika Yuni P, “ Pengaruh Model Pembelajaran TAI Berbantu Flip Chart Terhadap Sikap Peduli Sosial dan Tanggung Jawab Siswa SD Kelas III SDN Harjosari 01 Bawen”, *Journal On Education*, Vol. 06, No. 04, tahun 2024. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.1806>

Salamun, dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung : Yayasan Kita Menulis 2023.

Saleh Sahib M, dkk., *Media Pembelajaran*, Purbalingga: Eureka Media Aksara 2023.

Simeru, Arden, dkk., *Model-Model Pembelajaran*, Klaten:Lakeisha 2023.

Subekti, Isnaeni, dkk., “Penerapan Model Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Dengan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Peserta Didik Kelas III SDN 2 Kebulusan Tahun Ajaran 2017/2018”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, tahun 2019.

Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, Bandung: ALFABETA, 2013.

Suhelayanti, dkk., pembelajaran ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS), Medan: Yayasan Kita Menulis, 2013.

Sujarweni, V. Wiratna, “*Metodelogi Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022.

Susilowati, Diah, “Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS”, *Jurnal Khazanah Pendidikan*, Vol. 17, No. 1, tahun 2023.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>

Talakua, Calvin & Febiayu A., “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 7, No. 01, tahun 2021.
<https://doi.org/10.22437/bio.v7i01.12228>

Tohir, Muhamad, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media APROGIL Terhadap Kecerdasan Naturalistik Siswa”, *Jurnal: Belaindika*, Vol. 4, No. 2, tahun 2022.
<https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i2.104>

Wahyuni Rani Sri, dkk., *Model-Model Pembelajaran*, Bandung: Widina Media Utama 2024.

Wahyuningtyas, Cynty, D & Sri.S.W, “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8, No. 2, tahun 2020. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p340-350>

Wijoyo, Tri, dkk., “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Model Course Review Horay (CRH) Di Sekolah

Dasar”, *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, tahun 2020. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.278>

Wirawan, Fadly, “*Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*”, Yogyakarta: Bening Pustaka, 2022.

Yuliani Elizabeth Linda, dkk., *Keanekaragaman Hayati*, Bogor: CIFOR. Tahun, 2023

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

A. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Kota Semarang
2. Alamat Madrasah : Jl. Moedal No.03 Kelurahan
Sumurrejo, Gunungpati, Kota Semarang
3. Telpo : (024) 76817223
4. Tahun berdiri : 1997
5. Status Madrasah : Negeri
6. Tahun Penegarian : 1997
7. SK Penegarian : Nomer KMA 107 Tahun 1997
Tanggal 17 Maret 1997
8. Status Akreditasi : Terakredetasi “A”

B. Visi dan Madrasah

Visi :

“Islam, Berprestasi dan Berwawasan Global, dan Peduli
Lingkungan”

Misi:

- a. Mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an
- b. Membentuk generasi tekun ibadah
- c. Mewujudkan pengalaman karakter islam dalam
Masyarakat
- d. Menciptakan Pendidikan yang berkualitas dalam
pencapaian prestasi akademik dan non akademik

- e. Menciptakan generasi yang berkarakter peduli terhadap lingkungan

C. Tujuan Madrasah :

- a. Melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qira'ati
- b. Membiasakan shalat berjamaah dan dhuha di lingkungan madrasah
- c. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetensi
- d. Menumbuhkan perilaku warga madrasah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan
- e. Membangun karakter peserta didik agar peduli terhadap lingkungan

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU

No	Aspek Wawancara	Sumber data	No butir Pertanyaan
1.	Penggunaan media pembelajaran	Guru kelas V	1,2,3
2.	Penggunaan model pembelajaran	Guru kelas V	4,5,6,
3.	Perkembangan aktivitas belajar siswa	Guru kelas V	7,8,9
4.	Hasil belajar peserta didik	Guru kelas V	10

Pedoman Wawancara Guru

1. Apakah bapak/ibu sudah menggunakan media pembelajaran mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang?
2. Media pembelajaran apa saja yang sudah digunakan dalam pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang?
3. Apa yang menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang?

4. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan variasi model pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang?
5. Model pembelajaran apa saja yang sudah digunakan dalam pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang?
6. Apa yang menjadi kendala dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas V di MIN Kota Semarang?
7. Bagaimana aktivitas belajar siswa di kelas V pada saat mata Pelajaran IPAS?
8. Strategi apa yang bapak/ibu gunakan agar aktivitas belajar dapat berjalan secara optimal dengan baik?
9. Apa saja kendala dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa?
10. Saat ulangan apakah hasil ulangan yang diperoleh siswa baik?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Instrumen Wawancara Guru		
No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah bapak/ibu sudah menggunakan media pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang?	Untuk media pembelajaran sedang di pakai. Kedua siswa sebagian besar kurang ketekatan dalam mengikuti
2.	Media pembelajaran apa saja yang sudah digunakan dalam pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang?	Banyaknya kurang merupakan media materi fiksif batas waktu akhir seperti poster materi pembelajaran eksplorasi.
4.	Apapay menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang?	Kalau untuk variasi pengetahuan media pembelajaran masih belum banyak temuan yang dilakukan karena kurang memahami materi dan pengetahuan.
5.	Model pembelajaran apa saja yang sudah digunakan dalam pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS kelas V MIN Kota Semarang?	Ketiga model pembelajaran media eksplorasi teknologi seperti ceramah dan diskusi.
6.	Apa yang menjadi kendala dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas V di MIN Kota Semarang?	Kendala-kenda itu mungkin tidak dari diri bapak/ibu sendiri. Seperti guru tidak mempunyai teknologi modern, model pembelajaran yang kurang cocok dengan kondisi dan pengetahuan siswa.
7.	Bagaimana aktivitas belajar siswa di kelas V pada saat mata Pelajaran IPAS?	Untuk aktivitas belajar siswa masih banyak yang tidak berinteraksi antara siswa dengan guru dan antara diri siswa dengan diri siswa lainnya.
8.	Strategi apa yang bapak/ibu gunakan agar aktivitas belajar dapat berjalan secara optimal dengan baik?	Ketika pelajaran pertama selalu memberikan teori sedangkan teori memang tidak mudah dipahami oleh siswa. Untuk mengatasinya guru memberikan teori dengan cara memberikan contoh dan memberikan latihan.
9.	Ada saja kendala dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa?	Tujuan mendidik siswa agar mencintai dan menghargai lingkungan sekitarnya. Tujuan mendidik siswa agar mencintai dan menghargai lingkungan sekitarnya. Tujuan mendidik siswa agar mencintai dan menghargai lingkungan sekitarnya.
10.	Saat ulangan apakah hasil ulangan yang diperoleh siswa baik?	Berdasarkan informasi yang diberikan oleh bapak/ibu bahwa hasil ulangan ini setengah dari jumlah siswa dalam kelas yang mendapat nilai baik.

Lampiran 4

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS
BELAJAR SISWA**

No	Aspek	Indikator	No Butir
1.	<i>Visual Activities</i>	Memperhatikan guru menjelaskan materi	1
2.	<i>Oral Activities</i>	Menjawab pertanyaan	2
3.	<i>Listening Activities</i>	Medengarkan teman saat diskusi	3
4.	<i>Writing Activities</i>	Mencatat materi	4
5.	<i>Drawing Activities</i>	Mewarnai gambar	5
6.	<i>Motor Activities</i>	Kerjasama kelompok	6
7.	<i>Mental Activities</i>	Menanggapi guru	7
8.	<i>Emotional Activities</i>	Semangat belajar	8

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama kelas :

Model Pembelajaran :

Observer :

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru				
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru/teman				
3.	Siswa mendengarkan teman menyampaikan pendapat ketika diskusi				
4.	Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru				
5.	Siswa mewarnai gambar yang diberikan oleh guru				
6.	Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok				

7.	Siswa menanggapi apa yang disampaikan oleh guru				
8.	Siswa bersemangat dalam kegiatan belajar				
Jumlah					
Skor maksimal 8×4					
Nilai siswa					
Kategori					

Lampiran 6

**PEDOMAN PENSKORAN OBSERVASI AKTIVITAS
BELAJAR SISWA**

No	Indikator	Kriteria penskoran	Skor
1.	<i>Visual Activities</i>	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
2.	<i>Oral Activities</i>	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
3.	<i>Listening Activities</i>	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
4.	<i>Writing Activities</i>	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
5.	<i>Drawing Activities</i>	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2

		Kurang	1
6.	<i>Motor Activities</i>	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
7.	<i>Mental Activities</i>	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
8.	<i>Emotional Activities</i>	Sangat baik	4
		Baik	3
		Cukup	2

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa					
Nama kelas		: Kelas Kontrol (Kelas VC)			
Model Pembelajaran		: Konvensional			
Observer		: Bapak Muhamad Fakhruddin, S.Pd.I			
No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperbaiki mutu yang disampaikan oleh guru	✓			
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru/teman		✓		
3.	Siswa mendengarkan teman menyampaikan pendapat ketika diskusi			✓	
4.	Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru			✓	
5.	Siswa mewarnai gambar yang diberikan oleh guru	✓			
6.	Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok		✓		
7.	Siswa menanggapi apa yang disampaikan oleh guru		✓		
8.	Siswa bersenang-senang dalam kegiatan belajar	✓			
Jumlah		29			
Skor maksimal 8×4		51			
Nilai siswa		29			
Kategori		Kurang Baik			

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa					
No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru	✓			
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru/teman		✓		
3.	Siswa mendengarkan teman menyampaikan pendapat ketika diskusi			✓	
4.	Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru	✓			
5.	Siswa mewarnai gambar yang diberikan oleh guru	✓			
6.	Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok		✓		
7.	Siswa menanggapi apa yang disampaikan oleh guru		✓		
8.	Siswa bersenang-senang dalam kegiatan belajar	✓			
Jumlah		28			
Skor maksimal 8x4		32			
Nilai siswa		84,4			
Kategori		Baik+			

Lampiran 9

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

No	Nama siswa	Kode
1	Al Fata Jenar Prianindyta	UC-1
2	Alvino Marvel Pratama	UC-2
3	Andhika Rizky Utomo	UC-3
4	Arsyila Keysha Kimura	UC-4
5	Azkal Radtya Maulana	UC-5
6	Basyasya Afifa Wazira	UC-6
7	Cemara Ayudya Cindy	UC-7
8	Davina Azahra Syailla	UC-8
9	Dimas Priyo Utomo	UC-9
10	Fazila Tahta Inaya	UC-10
11	Friska Naufalin Fikria	UC-11
12	Laayin Anzilin Najwa	UC-12
13	MahdiI Setya Nugraha	UC-13
14	Mahira Hasna Kamila	UC-14
15	Melody Aanjani Anastasya	UC-15
16	Mochamad Fajar Pratama U	UC-16
17	Muhammad Azza Rizqi Khoirun N	UC-17
18	Muhammad Hilmy Mubarok	UC-18

19	Muhammad Rifai	UC-19
20	Natasya Aqila Putri	UC-20
21	Nindya Izna Azzahra	UC-21
22	Putri Aprelea	UC-22
23	Rafī Abid Pranaja	UC-23
24	Syifa Aisha Revalina Putri	UC-24
25	Wahyu Risqi Nurkholis	UC-25
26	Zafran Rasyid Daurrahmat	UC-26
27	Zanida Qalbi Nadhifa	UC-27

Lampiran 10

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET AKTIVITAS BELAJAR

Aspek	Indikator	No butir	Item (+)	Item (-)	Jumlah
<i>Visual Activities</i>	- Membaca buku Pelajaran - Mengamati guru	1, 2,3,4	1,3	2,4	4
<i>Oral Activities</i>	- Bertanya kepada guru/teman - Menjawab pertanyaan	5,6,7,8	5,7	6,8	4
<i>Listening Activities</i>	- Mendengarkan pemaparan guru	9,10	9	10	2
<i>Writing Activities</i>	- Mencatat materi	11, 12, 13	11	12,13	3
<i>Drawing Activities</i>	- Mewarnai gambar	14,15, 16	14, 15	16	3

<i>Motor Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerjasama kelompok - Menerima kritik dan saran 	17, 18, 19	17, 18	19	3
<i>Mental Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengingat materi pembelajaran - Menjelaskan materi - Menyelesaikan soal 	20,21,22, 23,24,25	20,22,2 4	21,23,25	6
<i>Emosional Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bersemangat dalam tugas kelompok - Aktif dalam tugas kelompok - Rasa ingin tahu tinggi 	26,27,28, 29	26,28	27,29	4

Lampiran 11

INSTRUMEN ANGKET AKTIVITAS BELAJAR

Instrumen Angket Aktivitas Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian

1. Tulislah nama dan kelas serta jenis kelamin anda pada pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang(✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
3. Pilih salah satu jawaban yang tepat pada kolom: a. SL = Selalu b. SR = Sering c. KD = Kadang-kadang d. TP = Tidak Pernah
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan yang anda rasakan
5. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai anda

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1

1	Saya membaca buku materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai				
2	Saya tidak membaca buku materi pembelajaran jika tidak diminta oleh guru				
3	Saya mengamati media pembelajaran yang dibuat oleh guru				
4	Saya tidak mengamati media pembelajaran yang dibuat oleh guru karena tidak tertarik				
5	Ketika soal yang diberikan guru kurang dipahami, saya berani bertanya				
6	Saya tidak berani bertanya walaupun diminta oleh guru				
7	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
8	Saya memilih diam daripada menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
9	Saya mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi pembelajaran				

10	Saya lebih memilih bercerita dengan teman daripada mendengarkan penjelasan materi dari guru				
11	Sesudah pelajaran selesai saya membuat ringkasan tentang materi menggunakan bahasa saya sendiri				
12	Saya akan mencatat materi apabila diminta oleh guru				
13	Saya lebih suka foto copy catatan teman dari pada mencatatat sendiri				
14	Saya berani maju kedepan untuk menyelesaikan tugas				
15	Saya kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
16	Saya tidak berani maju kedepan untuk menyelesaikan tugas karena takut salah				
17	Ketika teman kelompok saya kesulitan memahami materi pembelajaran, saya bersedia membantu				
18	Saya menerima pendapat teman yang berbeda dengan saya				

19	Saya tidak mendengarkan kritik dan saran dari teman saya karena saya merasa benar				
20	Saya menanggapi pendapat teman dengan sopan				
21	Saya tidak menanggapi pendapat teman karena saya merasa Lelah				
22	Mengerjakan soal membuat saya lebih mengingat materi pembelajaran yang saya dapat				
23	Saya tidak dapat mengingat materi yang telah diberikan oleh guru karena tidak focus				
24	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan soal dari guru				
25	Saya tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru karena kesulitan memahami materi				
26	Saya semangat pada saat mengikuti pembelajaran karena materinya mudah dipahami				
27	Saya tidak semangat pada saat pembelajaran karena mengantuk				

28	Saya aktif saat guru minta untuk kerja kelompok				
29	Saya tidak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam pembelajaran				

Lampiran 12

PEDOMAN PENSKORAN ANGKET

AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Indikator Aktivitas Belajar	Kriteria Pensekoran	Skor	
		Item (-)	Item (+)
<i>Visual Activities</i>	Selalu (SL)	1	4
	Sering (SR)	2	3
	Kadang-kadang (KD)	3	2
	Tidak pernah (TP)	4	1
<i>Oral activities</i>	Selalu (SL)	1	4
	Sering (SR)	2	3
	Kadang-kadang (KD)	3	2
	Tidak pernah (TP)	4	1
<i>Listening Activities</i>	Selalu (SL)	1	4

	Sering (SR)	2	3
	Kadang-kadang (KD)	3	2
	Tidak pernah (TP)	4	1
<i>Writing Activities</i>	Selalu (SL)	1	4
	Sering (SR)	2	3
	Kadang-kadang (KD)	3	2
	Tidak pernah (TP)	4	1
<i>Drawing Activities</i>	Selalu (SL)	1	4
	Sering (SR)	2	3
	Kadang-kadang (KD)	3	2
	Tidak pernah (TP)	4	1
<i>Motor Activities</i>	Selalu (SL)	1	4
	Sering (SR)	2	3
	Kadang-kadang (KD)	3	2

	Tidak pernah (TP)	4	1
<i>Mental Activities</i>	Selalu (SL)	1	4
	Sering (SR)	2	3
	Kadang-kadang (KD)	3	2
	Tidak pernah (TP)	4	1
<i>Emotional Activities</i>	Selalu (SL)	1	4
	Sering (SR)	2	3
	Kadang-kadang (KD)	3	2
	Tidak pernah (TP)	4	1

Lampiran 13

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media *Flip Chart* terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN Kota Semarang

Peneliti : Siti Rahayu

Validator : Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I

Ahli Bidang : Desen Ahli Media Pembelajaran

A. Petunjuk Pengisian

- Pemberian jawaban pada lembar validitas dilakukan dengan cara memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan
- Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian menggunakan skala likert dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 sebagai berikut:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang
- Komentar dan saran dapat ditulis pada tempat yang telah disediakan

No	Aspek penilaian	Butir Penilaian	Skor Validasi			
			1	2	3	4
1.	Kegunaan	1. Media <i>flip chart</i> mempermudah proses pembelajaran			✓	
		2. Media <i>flip chart</i> membantu memberi kejelasan tentang materi				✓
		3. Media <i>flip chart</i> dapat digunakan dengan mudah				✓
2.	Kualitas teks	1. Teks pada media <i>flip chart</i> sudah jelas				✓
		2. Ketepatan ukuran huruf				✓
		3. Ketepatan pemilihan huruf				✓

		1. Desain media <i>flip chart</i>		✓
3.	Tampilan	2. Media <i>flip chart</i> disusun secara sistematis		✓
		3. Tampilan <i>flip chart</i> sudah menarik		✓
		4. Kualitas gambar sudah bagus		✓
		5. Gambar dalam media sudah tepat		✓
		6. Kombinasi warna menarik		✓
		7. Kualitas warna bagus		✓
4.	Bahasa	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan yang di sempurnakan (EYD)		✓
		2. Kejelasan penggunaan Bahasa		✓
		3. Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengetahuan dari tingkat pengembangan pemahaman berpikir siswa		✓
		Jumlah	61	
		Rerata	4	
		Kriteria	Baik	

Komentar/Saran.

1) Covernya belum memperbarui isi materi. 2) Pemilihan ukuran font disesuaikan. 3) Tanda baca pada teks diperhatikan lagi. 4) Isi teks dan gambar harus sesuai. 5) Tujuan *flip chart* tidak wajib di cantumkan. 6) urutan pada teks harus wkt. 7) Tidak boleh mengulang - ulang materi yang sudah di sampaikan pada teks selanjutnya.

MODUL AJAR KELAS KONTROL

MODUL AJAR

KELAS KONTROL (KELAS V C)

ILMU PENGETAHUAN ALAM dan SOSIAL (IPAS)

MIN KOTA SEMARANG

PENJELASAN UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: SIWI RAHAYU
Instansi	: MIN Kota Semarang
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: C/S(Grup)
BAB 6	: Keberagaman Hayati
Topik	: B. Indonesiaku Kaya Hayatinya
Alokasi Waktu	: 75 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
➢ Peserta didik mampu memahami keberagaman hayati.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, (mempeliki rasa syukur atas diciptakannya keberagaman hayati di bumi)	
2) Kreatif (mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri)	
3) Gotong Royong (bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok)	
D. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
1) Keteladanan (<i>Qulwuk</i>) (mempunyai sikap yang sopan dan hal kantarnya)	
2) Masyawarah (<i>Syuru</i>) (memiliki sikap kerjasama kelompok)	
3) Toleransi (<i>Tasamuk</i>) (saling menghargai dan menghormati antar sesama)	
E. SARANA dan PRASARANA	
1) Bahan Ajar	
2) Alat Tulis -	
3) Nomer Peserta	

4) Sketsa Gambar
5) SUMBER BACAAN
➢ Buku ajar guru dan siswa
6) TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ➢ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir Tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
7) JUMLAH PESERTA DIDIK
➢ 27 Peserta Didik
8) MODEL PEMBELAJARAN
Model : Konvensional
Metode : Pengamatan, Penugasan, dan Tanya Jawab
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
<p>Elemen : pengetahuan IPAS (Sains dan Sosial)</p> <p>Capaian Pembelajaran : Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialism, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p>
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat mengetahui pengertian keberagaman hayati 2) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keberagaman hayati 3) Peserta didik menyebutkan macam-macam keberagaman hayati 4) Peserta didik dapat memahami manfaat dari sumber daya alam yang ada di bumi

- 5) Peserta didik dapat melakukan kerja sama kelompok mewarnai sketsa gambar keberagaman hayati

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengetahui pengertian keberagaman hayati
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menjelaskan pengertian keberagaman hayati
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyebutkan macam-macam keberagaman hayati
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami manfaat sumber daya alam yang ada di bumi
- 5) Meningkatkan kemampuan kerjasama kelompok pada peserta didik untuk mewarnai sketsa gambar keberagaman hayati

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- 1) Apa contoh flora yang ada di sekitar kita?
- 2) Apa contoh fauna yang ada di sekitar kita?
- 3) Bagaimana cara kita menjaga keberagaman hayati?

E. PERSIAPAN BELAJAR

Pada pembelajaran ini, peserta didik belajar tentang keberagaman hayati.

Pertanyaan pemantik bisa digunakan untuk membuka diskusi. Peserta didik diajak membentuk kelompok secara heterogen dan susun tempat duduk ditata ulang agar lebih leluasa pada saat melakukan kegiatan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pembelajaran
 - Guru membuka pembelajaran dengan salam
 - Peserta didik berdo'a sebelum belajar
 - Peserta didik bersama guru saling bertanya kabar hari ini
 - Peserta didik bersama guru melakukan presentasi
 - Apresiasi pembelajaran kemarin
 - ❖ Anak-anak masih ingatkah kalian tentang pembelajaran kemarin?

- ◆ Peserta didik melakukan *ice breaking*
- Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - Peserta didik membaca buku IPAS
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang keberagaman hayati
 - Peserta didik dipersiapkan untuk bertanya materi yang kurang dipahami
 - Peserta didik menerima apresiasi atau tanggapan dari pertanyaan yang diberikan
 - Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok
 - Setiap kelompok dibagikan 2 sketsa gambar tentang keberagaman keberagaman hayati
 - Setiap kelompok mewarnai sketsa gambar yang telah diberikan oleh guru
 - Setiap anggota kelompok mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru
 3. Kegiatan Penutup
 - Peserta didik bersama guru menyampaikan materi pembelajaran yang telah dilakukan
 - Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan
 - a. Bagian materi manakah yang belum dapat kalian kuasai secara lengkap?
 - b. Bagaimana perasaan kalian selama mengikuti pembelajaran?
 - Peserta didik dan guru bersama-sama berdo'a dan menutup kegiatan pembelajaran

G. ASSENSEN/PENILAIAN

1. Jenis instrumen : Non-tes
2. Bentuk instrumen : Angket Aktivitas Belajar Siswa

Aspek yang dimilai	Skor			
	4	3	2	1

	Butir soal positif	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban tidak pernah	
	Butir soal negatif	Untuk jawaban tidak pernah	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban selalu	

II. KEGIATAN PENGAYAAN dan REMIDIAL

1. Remedial

Siswa melakukan diskusi tumbuhan dengan guru untuk memahami materi

2. Pengayaan

Siswa membaca buku yang ada di perpustakaan berkaitan dengan keberagaman hayati

I. REFLEKSI

1. Peserta didik menuliskan perasaanya setelah pembelajaran di kertas
2. Peserta didik menuliskan materi pembelajaran yang telah mereka pahami

J. LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran: Keberagaman Hayati
2. Sketsa Gambar
3. Lembar Observasi: Checklist
4. Lembar Angket : Checklist

K. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri Ghaniem, dkk. " Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V", Cetakan ke-1, Diktirat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021.

Surabaya, 19 Februari 2025

Guru Kelas V C

Muhamad Fakhruddin, S.Pd.I
NIP. 198503242005011001

Mahasiswa

Siti Rahayu
NIM: 2103096041



Lampiran 15

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMENT

MODUL AJAR	
KELAS EKSPERIMENT (KELAS V B)	
ILMU PENGETAHUAN ALAM dan SOSIAL (IPAS)	
MIN KOTA SEMARANG	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: SIWI RAHAYU
Instansi	: MIN Kota Semarang
Tahun Penyusun	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran	: <i>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</i>
Fase/Kelas	: C/5/(Genap)
BAB 6	: Keberagaman Hayati
Topik	: B.Indonesiaku Kayn Hayatiaya
Alokasi Waktu	: 75 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
➢ Peserta didik mampu memahami keberagaman hayati	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, (memiliki rasa syukur atas diciptakannya keberagaman hayati di bumi)	
2) Kreatif (mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri)	
3) Gotong Royong (bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok)	
D. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
1) Keteladanan (<i>Qudusah</i>) (mempunyai sikap yg sopan dan bai kantar sesama)	
2) Musyawarah (<i>Syura</i>) (memiliki sikap kerjasama kelompok)	
3) Toleransi (<i>Istisnuh</i>) (saling menghargai dan menghormati antar sesama)	
E. SARANA dan PRASARANA	
1) Bahan Ajar	
2) Alat Tulis	
3) Media Pembelajaran	

- 4) Nomor Peserta
- 5) Kartu Soal
- 6) Lembar Angket

F. SUMBER BACAAN

- Buku ajar guru dan siswa

G. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir Tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

H. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 27 Pesera Didik

I. MODEL PEMBELAJARAN

Model : *Course Review Horay* (CRH)

Metode : Pengamatan, Penugasan, dan Tanya Jawab

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Elemen : pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

Capaian Pembelajaran : Di akhir fasc ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.

H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik dapat mengetahui pengertian keberagaman hayati
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keberagaman hayati
- 3) Peserta didik menyebutkan macam-macam keberagaman hayati
- 4) Peserta didik dapat memahami manfaat dari sumber daya alam

- 5) Peserta didik mewarnai sketsa gambar tentang keberagaman hayati

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengetahui pengertian keberagaman hayati
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menjelaskan pengertian keberagaman hayati
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyebutkan macam-macam keberagaman hayati
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami manfaat sumber daya alam
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa dalam kerja kelompok mewarnai sketsa gambar keberagaman hayati

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- 1) Apa contoh flora yang ada di sekitar kita?
- 2) Apa contoh fauna yang ada di sekitar kita?
- 3) Bagaimana cara kita menjaga keberagaman hayati?

E. PERSIAPAN BELAJAR

Pada pembelajaran ini, peserta didik belajar tentang keberagaman hayati. Pertanyaan pemantik bisa digunakan untuk membuka diskusi. Peserta didik diajak membentuk kelompok secara heterogen dan susun tempat duduk dilatah ulang agar lebih leluasa pada saat melakukan kegiatan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pembelajaran

- Guru membuka pembelajaran dengan salam
- Peserta didik berdo'a sebelum belajar
- Peserta didik bersama guru saling bertanya kabar hari ini
- Peserta didik Bersama guru melakukan presentasi
- Apersepsi pembelajaran kemarin
 - ❖ Anak-anak masih ingatkah kalian tentang pembelajaran kemarin?
 - ❖ Peserta didik melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai
- Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok
- Peserta didik yang telah dibagi menjadi 7 kelompok **dibagi lagi** menjadi 3 bagian (kelopok 1 dan 2, kelompok 3 dan 4, dan kelompok 5,6 dan 7)
- Peserta didik membaca buku IPAS
- Peserta didik memperhatikan media pembelajaran tentang keberagaman hayati yang dibuat guru
- Peserta didik dan guru membahas materi tentang materi keberagaman hayati
- Peserta didik diperbolehkan untuk bertanya materi yang kurang dipahami
- Setiap kelompok diberi oleh guru sketsa gambar tentang keberagaman hayati
- Setiap kelompok mewarnai gambar sketsa yang diberikan oleh guru
- Perwakilan kelompok maju menempelkan gambar di media pembelajaran *Flip Chart* keberagaman hayati

Kegiatan Model Course Review Horay

- Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok (**sudah dibagi diawal**)
- Peserta didik membuat kartu/kotak sesuai kebutuhan dan setiap kartu/kotak di isi angka/nomer
- Peserta didik mendengarkan guru membacakan soal secara acak
- Peserta didik menuliskan jawabannya di dalam kartu/kotak yang nomornya disebutkan
- Peserta didik dan guru mendiskusikan jawaban
- Peserta didik yang benar menjawab diberikan tanda *check-list* dan berteriak horay

3. Kegiatan Penutup

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan
- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan
 - a. Bagian mana yang paling kalian kuasai dari materi ini?
 - b. Bagian materi manakah yang belum dapat kalian kuasai secara lengkap?
 - c. Bagaimana perasaan kalian selama mengikuti pembelajaran?
- Peserta didik dan guru Bersama-sama berdo'a dan menutup kegiatan pembelajaran

G. ASSESMEN/PENILAIAN

1. Jenis instrument : Non-tes
 2. Bentuk instrument : Angket Aktivitas Belajar Siswa

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Butir soal positif	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban tidak pernah
Butir soal negative	Untuk jawaban tidak pernah	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban selalu

H. KEGIATAN PENGAYAAN dan REMIDIAL

1. Remidial
Siswa melakukan diskusi tambahan dengan guru untuk memahami materi
2. Pengayaan
Siswa membaca buku yang ada diperpustakaan berkaitan dengan keberagaman hayati

I. REFLEKSI

1. Peserta didik menuliskan perasaanya setelah belajar dikertas
2. Peserta didik menuliskan pemahamannya tentang pembelajaran yang telah dipelajari

J. LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran: Keberagaman Hayati
2. Lampiran media pembelajaran: *Flip Chart*
3. Lembar Observasi: *Checklist*
4. Lembar Angket: *Checklist*

K. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri Ghaniem, dkk. " Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V", Cetakan ke-1, Diktoraat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021.

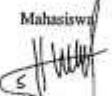
Semarang, 19 Februari 2025

Guru Kelas V B


Mutmainah, S.Pd.I

NIP. -

Mahasiswa


Sri Rahayu

NIM: 2103096041



Lampiran 16

HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

		Correlations																															
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30	Item_Total	
Item_1	Pearson Correlation	1	.007	.188	.194	.216	.042	.082	.103	.271	.068	.123	-.007	.011	.314	.465	.088	.402	.068	.129	.258	.284	.294	.281	.312	.281	.305	.461	.181	.425	.508		
	Sig. (2-tailed)	.884	.581	.481	.702	.788	.548	.618	.172	.952	.547	.724	.808	.111	.616	.698	.678	.725	.908	.797	.329	.941	.988	.874	.816	.740	.514	.097					
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
Item_2	Pearson Correlation	.007	1	.194	.188	.088	.051	.445	.725	.596	.415	-.167	.077	.024	.047	.369	.272	.221	.327	.278	.209	.218	.304	.143	.259	-.047	.159	.173	.620				
	Sig. (2-tailed)	.884	.448	.351	.681	.373	.322	.588	.003	.528	.415	.703	.102	.338	.035	.121	.388	.388	.006	.178	.987	.353	.388	.842	.879	.762	.814	.423	.388	.098			
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
Item_3	Pearson Correlation	.188	.194	1	.347	.022	.255	.185	.153	.377	.217	.059	.415	-.168	.415	.218	.214	.507	.014	.088	.703	.188	.412	.215	.176	.475	-.088	.307	.176	.348			
	Sig. (2-tailed)	.881	.448	.351	.681	.298	.181	.415	.003	.218	.008	.024	.121	.018	.263	.204	.008	.048	.001	.281	.428	.306	.409	.219	.311	.313	.312	.304	.311	.108			
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
Item_4	Pearson Correlation	.194	.188	.347	1	.303	.047	.173	.093	.188	.171	.068	-.228	.184	.24	.177	.218	.029	.107	.272	.158	.134	.062	.305	.005	.311	.218	.308	.272	.405			
	Sig. (2-tailed)	.844	.551	.357	.87	.217	.283	.387	.198	.407	.395	.172	.254	.357	.298	.078	.348	.029	.173	.443	.004	.760	.348	.618	.823	.391	.327	.366	.041				
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
Item_5	Pearson Correlation	.216	.188	.027	.971	1	.159	.366	.228	.384	.067	.158	.118	.018	.485	.318	.055	.058	.035	.307	.019	.540	.411	.348	.388	.348	.370	.329	.344	.407	.316		
	Sig. (2-tailed)	.382	.849	.361	.317	.587	.047	.047	.252	.063	.003	.548	.557	.008	.018	.118	.658	.012	.485	.038	.424	.043	.333	.019	.344	.213	.313	.004	.220	.009	.098		
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
Item_6	Pearson Correlation	.052	.261	.265	.546	.108	1	.278	.293	.220	.088	-.305	-.188	.011	.154	.003	.254	.308	.521	.008	.128	.407	.029	.342	.048	.211	.055	.145	.525	.314	.425		
	Sig. (2-tailed)	.796	.373	.281	.003	.387	.158	.234	.234	.071	.049	.357	.057	.500	.002	.201	.169	.019	.009	.258	.011	.087	.223	.019	.265	.245	.405	.005	.346	.007			
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
Item_7	Pearson Correlation	.082	.445	.168	.173	.388	.279	1	.182	.317	.229	-.248	.008	.017	.017	.017	.268	.108	.059	.019	.059	.009	.209	.364	.378	.367	.141	.405	.004	.233	.017	.017	
	Sig. (2-tailed)	.848	.322	.471	.387	.947	.155	.365	.065	.259	.253	.077	.008	.004	.008	.008	.356	.002	.009	.017	.001	.002	.012	.004	.012	.010	.005	.005	.295	.008			
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
Item_8	Pearson Correlation	.103	.328	.153	.363	.229	.252	.182	1	.188	.415	.197	.025	.043	.158	.308	.275	.028	.055	.101	.341	.388	.009	.078	.217	.441	.139	.388	.261	.425	.454		
	Sig. (2-tailed)	.818	.398	.447	.758	.253	.294	.388	.382	.002	.008	.008	.048	.128	.108	.008	.058	.018	.009	.009	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.011		
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
Item_9	Pearson Correlation	.271	.006	.377	.186	.384	.237	.321	1	.106	.343	.008	.007	.007	.007	.007	.115	.208	.407	.313	.304	.077	.014	.006	.045	.075	.007	.007	.007	.007	.007		
	Sig. (2-tailed)	.172	.303	.383	.497	.265	.294	.008	.252	.005	.222	.128	.008	.048	.007	.047	.208	.014	.008	.304	.001	.047	.019	.075	.002	.038	.014	.008	.008				
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
Item_10	Pearson Correlation	.088	.415	.217	.371	.365	.268	.228	.413	.520	1	.068	.058	.218	.184	.426	.002	.073	.425	.005	.047	.055	.004	.005	.004	.005	.004	.005	.005	.005			
	Sig. (2-tailed)	.857	.301	.278	.388	.003	.571	.258	.002	.008	.004	.009	.009	.200	.009	.008	.008	.011	.011	.011	.011	.011	.011	.010	.011	.011	.011	.011	.008				
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			

Nov_21	Pearson Correlation	.24	.76*	-.16	.14	-.04	.41*	-.28	.28	-.27	.05	-.43*	.28	.14	-.14	-.01	.30	.29	.43*	1	-.08	.18*	-.06	.03	-.26	.19	-.14	.23	.18			
	Big Change	.30	.81*	.42	.10	.03	.01	.38	.18	.74	.74	.21	.30	.40	.46	.01	.68	.26	.48	.10	.02	.07	.39	.04	.12	.13	.00	.26	.28			
	B	.21	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27			
Nov_22	Pearson Correlation	.21	.23*	.01*	.02	.41*	.03	.36*	.26	.04*	.38	.23	.47*	.08	.05*	.36*	.36*	.26	.42*	.07	.02	.11	.32*	1	.04	.19*	.00*	.10*	.12*	.12	.32*	.00*
	Big Change	.31	.23	.04*	.02	.41*	.03	.36*	.26	.04*	.38	.23	.47*	.08	.05*	.36*	.36*	.26	.42*	.07	.02	.11	.32*	1	.04	.19*	.00*	.10*	.12*	.12	.32*	.00*
	B	.21	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27			
Nov_23	Pearson Correlation	.31*	.23*	.16	.36*	.16	.24	.37*	.03	.36*	.48*	-.24	.08	.36*	.26	.01*	.36*	.36*	.26	.42*	.07	.02	.11	.32*	1	.27	.16*	.00*	.00*	.17*	.23	.36*
	Big Change	.35	.26	.49	.04*	.25	.23	.05	.69	.34*	.31	.23	.80	.31	.26	.31	.66	.23	.40	.10	.47*	.39	.02	.17*	.54	.02	.33	.30	.34	.08		
	B	.21	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27			
Nov_24	Pearson Correlation	.32*	.26*	.15	.36*	.16	.04*	.54*	.27	.36*	.28	.14	-.25	.03	.36*	.02*	.26*	.34*	-.07	.02	.10	.34	.27*	1	.26	.26	.14	.18*	.54*			
	Big Change	.31	.24	.25	.33*	.14	.01*	.01*	.16	.37*	.14	.53	.27*	.76	.01	.37*	.36*	.01*	.36*	.36*	.12	.42*	.03	.17*	.57	.42	.36*	.08				
	B	.21	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27			
Nov_25	Pearson Correlation	.21*	.34*	.17*	.03*	.34*	.21	.10	.45*	.11*	.37*	-.07	.38*	.26	.07	.33*	.29*	.37*	.26*	.36*	.36*	.31*	.00*	.45*	1	.12	.45*	.17*	.33*	.35*		
	Big Change	.39	.27	.31	.02	.23	.21	.01*	.25	.37*	.21	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23			
	B	.21	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27			
Nov_26	Pearson Correlation	.30	.26	.47*	.21	.27*	.06*	.46*	.13	.57*	.15*	.01*	.48*	.27*	.03*	.45*	.02*	.42*	.01*	.66*	.31*	.26*	.15*	.00*	.00	.12	1	.06	.13	.36*		
	Big Change	.37	.26	.41	.28	.17	.14	.01*	.38	.58*	.16*	.01*	.49*	.28*	.04*	.46*	.01*	.43*	.01*	.67*	.32*	.27	.15*	.01	.00	.54	.32	.08				
	B	.21	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27			
Nov_27	Pearson Correlation	.01*	.04*	-.16*	.21*	.13*	.14*	.16*	.12*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*	.13*			
	Big Change	.01	.04	.11	.16	.11	.14	.16	.12	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13	.13			
	B	.21	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27			
Nov_28	Pearson Correlation	.01*	.03*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*			
	Big Change	.01	.03	.01	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00			
	B	.21	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27			
Nov_29	Pearson Correlation	.01*	.03*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*			
	Big Change	.01	.03	.01	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00			
	B	.21	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27			
Nov_30	Pearson Correlation	.00*	.02*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*	.00*			
	Big Change	.01	.03	.01	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00			
	B	.21	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27	.27			

* Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Lampiran 17

LEMBAR ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian

1. Tulislah nama dan kelas serta jenis kelamin anda pada pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang(√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
3. Pilih salah satu jawaban yang tepat pada kolom:
 - a. SL = Selalu
 - b. SR = Sering
 - c. KD = Kadang-kadang
 - d. TP = Tidak Pernah
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan yang anda rasakan.
5. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai anda

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya membaca buku materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai				
2.	Saya tidak membaca buku materi pembelajaran jika tidak diminta oleh guru				

3.	Saya tidak mengamati media pembelajaran yang dibuat oleh guru karena tidak tertarik				
4.	Ketika soal yang diberikan guru kurang dipahami, saya berani bertanya				
5.	Saya tidak berani bertanya walaupun diminta oleh guru				
6.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
7.	Saya ,mem ilih diam daripada menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
8.	Saya mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi pembelajaran				
9.	Saya lebih memilih bercerita dengan teman daripada mendengarkan penjelasan materi dari guru				

10.	Saya berani maju kedepan untuk menyelesaikan tugas				
11.	Saya kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
12.	Saya tidak berani maju kedepan untuk menyelesaikan tugas karena takut salah				
13.	Ketika teman kelompok saya kesulitan memahami materi pembelajaran, saya bersedia membantu				
14.	Saya tidak mendengarkan kritik dan saran dari teman saya karena saya merasa benar				
15.	Mengerjakan soal membuat saya lebih mengingat materi pembelajaran yang saya dapat				
16.	Saya tidak dapat mengingat materi yang telah diberikan				

	oleh guru karena tidak focus			
17.	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan soal dari guru			
18.	Saya tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru karena kesulitan memahami materi			
19.	Saya semangat pada saat mengikuti pembelajaran karena materinya mudah dipahami			
20.	Saya tidak semangat pada saat pembelajaran karena mengantuk			
21.	Saya tidak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam pembelajaran			

Lampiran 18

Daftar Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor
1	Adnan Khiar Daffa Wibowo	L	64
2	Afiqo Maulida Aghniya	P	64
3	Aldito Riza Rais Yuwana	L	63
4	Artha Syabana Putra S	L	52
5	Artia Novia Khoirunnisa	P	64
6	Ashraaf Albaihaqi	L	62
7	Ayanna Calista Khanza	P	60
8	Belva Quanesha	P	57
9	Erico Yusuf Albukhory	L	70
10	Erlyta Syafa Aura	P	67
11	Gilang Nanda Putra	L	55
12	Habibie Ahmad Saifullah	L	59
13	Hanifah Nur Cahyani	P	67
14	Humayra Paundra Lakshita	P	57
15	Lacita Aqila Azkadina	P	56
16	Maulida Fatimah Az-zahra	P	61
17	Mikayla Litsa Anindya T.S	P	76
18	Muhammad Arkan Aji P	L	58
19	Muhammad Jindan Al Farraj	L	62
20	Muhammad Rasyid U	L	61

21	Naala Syarifatun Ni'mah	P	64
22	Nayla Khoirunnisak	P	66
23	Pradita Stevaro	L	71
24	Rafardhan Aqeel Atthalla	L	60
25	Risqy Nur Fata	L	73
26	Sabrina Lulu' Nafisah	P	60
27	Tristan Shafwan Ataillah R	L	59

Lampiran 19

HASIL ANGKET KELAS KONTROL

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	
1	NAMA S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
2	Adnan I	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	1	1	3	4	4	2	3	4	64		
3	Afique M	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	64		
4	Aldito R	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	63		
5	Artha S	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	52		
6	Artia Nc	2	2	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	3	4	2	1	64		
7	Ashraal	2	3	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	62		
8	Ayanna	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	60		
9	Belva G	2	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	1	3	3	1	3	4	57	
10	Erico Yu	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	70		
11	Erlyta S	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	67		
12	Gilang I	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	55	
13	Habibie	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	53	
14	Hanifah	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	67	
15	Humayr	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	57		
16	Lacita A	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	56		
17	Maulida	2	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	61		
18	Mikayla	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	76		
19	Muham	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	1	58		
20	Muamir	2	2	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	62		
21	Muham	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	61		
22	Naala S	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	64		
23	Nayla K	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	1	1	3	2	4	2	3	3	66		
24	Pradita	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	1	1	2	3	71		
25	Rafardh	2	4	4	2	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	60		
26	Risqy N	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	3	73		
27	Sabrina	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	60		
28	Tristan	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	59		
29																							jumlah	1688	
30																							rata-rata	62,519	
31																							maksim	76	
32																							minimal	52	

Lampiran 20

Daftar Hasil Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor
1	Abdullah Umar Hamid	L	75
2	Ahsan Azizi Yusroni	L	77
3	Aleysecio Syaisar Sabdaraya	L	80
4	Alfina Niama	P	80
5	Arjuna Cahya Pratama	L	70
6	Arrafii Kafa Romaon	L	71
7	'Athaya Fairuza	P	70
8	Bintani Hafiza Khisira Lubina	P	76
9	Callita Belvia Atahaullah	P	80
10	Clarissa Amelia Hafsari	P	75
11	Disyacitta Aina Qalbita	P	81
12	Fatima Kulsuma	P	73
13	Hafiza Lubna Sakya	P	66
14	Isna Ismatul Hawa	P	80
15	Kenzie Javas Wardania	L	76
16	M.Nur Asimul Iskhaq Zakaria	L	72
17	Maher Zain Alkarim	L	73
18	Maulana Akhdan Nur Azizan	L	65
19	Muhammad Akbar Fadhillah	L	80
20	M. Daffa Gibran Tara Suprianto	L	75

21	Nazwa Novelia	P	63
22	Osvaldo Ekda Wiguna	L	77
23	Pertama Nayaraya	P	75
24	Rifan Shoma Khoirul Huda	L	66
25	Tiara Ayu Safina	P	77
26	Tsabita Ihnas Solihah	P	80
27	Zahwa Tazkiyyatul Aulia	P	72

Lampiran 21

HASIL ANGKET KELAS EKSPERIMENT

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X
1	nama sis	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
2	Abdulla	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75	
3	Ahsan	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	77	
4	Aleyse	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	80	
5	Alfina N	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	80	
6	Arjuna C	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	70	
7	Arrafit K	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	71	
8	'Athaya	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
9	Bintani	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76	
10	Callita E	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	80	
11	Clarissa	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	1	2	4	3	4	3	75	
12	Disyacil	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	81	
13	Fatima I	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73	
14	Hafiza L	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	66	
15	Isna Islm	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	80	
16	Kenzie	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	76	
17	M.Nur A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	72	
18	Maher Z	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	73	
19	Maulan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65	
20	Muham	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	80	
21	M. Daffa	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	75	
22	Nazwai	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	63	
23	Osvaldo	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	77	
24	Pertam	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	75	
25	Rifan SI	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	66	
26	Tiara Ay	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	77	
27	Tsabita	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
28	Zahwa	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	72	
29																								
30																								
31																								
32																								
33																								

Jumlah 2005

rata-rata 74,259

maksim 81

Minimal 63

Lampiran 22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Aktivitas Belajar Kelas Kontrol	Hasil Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.52	74.26
	Std. Deviation	5.618	5.126
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.150
	Positive	.137	.095
	Negative	-.057	-.150
Test Statistic		.137	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.122 ^e

a. Test distribution is Normal.

HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS

Uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu uji Kolmogorov-smirnov dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 26 pada taraf signifikansi 0,05. Ketentuan kriterianya:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan dengan software IBM SPSS Statistics 26 bahwa nilai sig. Kelas kontrol sebesar 0,200 dan kelas eksperimen sebesar 0,122. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. kelas control dan kelas eksperimen $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

HASIL PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Aktivitas Belajar	Based on Mean	.037	1	52	.848
	Based on Median	.059	1	52	.809
	Based on Median and with adjusted df	.059	1	51.235	.809
	Based on trimmed mean	.038	1	52	.846

Uji homogenitas yang digunakan peneliti yaitu uji f dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 26 pada taraf signifikansi 0,05. Ketentuan kriterianya:

- c. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen
- d. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang tidak homogen

Berdasarkan perhitungan dengan software IBM SPSS Statistics 26 bahwa nilai sig. angkrt posttes kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,848. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. kelas ontrol dan kelas eksperimen $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

Lampiran 24

HASIL PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ rata-rata skor siswa kelompok eksperimen sama dengan rata-rata kelompok control

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ rata-rata skor siswa kelompok eksperimen tidak sama dengan rata-rata kelompok kontrol

Pengujian uji hipotesis dihitung jika data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji hipotesis menggunakan uji independent sampel t-test dapat dilihat dibawah ini

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelompok Kontrol	27	62.519	5.6184	1.0813
Kelompok Esperimen	27	74.259	5.1260	.9865

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		Test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower		
							Lower	Upper	
.013	.909	-7.834	52	.000	-11.5185	1.4704	-14.4690	-8.5680	
		-7.834	51.666	.000	-11.5185	1.4704	-14.4695	-8.5675	

Kriteria pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS. 160.0 dengan *independent sampel t-test* nilai sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 dan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen = 74,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol = 62,51. Disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran course review horay berbantu media flip chart lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan model konvensional (ceramah).

Lampiran 25

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof Dr. Haroko Km 2, Semarang 50135
Telpes 051-7661299, Fakultas 051-7662299
www.walisongo.ac.id

Semarang, 22 Agustus 2024

Nomor : 3439 /Un.10.0/J5/DA.04/08/2024

Lamp :

Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

Di tempat.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Tsanawiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyatakan bahwa judul skripsi mahasiswa:

Nama : Siti Rahayu
NIM : 21030998041
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAT (CRH) BERBANTU MEDIA FLIP CHART TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MIN KOTA SEMARANG

Dan memunjuk :
Ibu. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd Sebagai Pembimbing

Demikian pesanujuk pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Ansiq Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 26

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

Nomer : SK24/I.Ua.10.3/KM.00.11/09/2024

Semarang, 13 September 2024

Lamp:

Hal : Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MIN Kota Semarang
Di Semarang

Assalam'alaikum Wt.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama : SJWI RAHAYU
NIM : 2103096041
Semester : VII

Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Harry Berbantu Media Flip Chart terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN Kota Semarang

Untuk melakukan riset di Sekolah MIN Kota Semarang yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut melihat kiranya yang berangkatnya diberikan izin riset dan dilanjutkan dengan tema/judul Tesis/tugas akhir sebagaimana tersebut diatas.

Dengan surat perintah ini kami sampaikan, atas perhatian dan terakalannya

Wassalam'alaikum Wt.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 27

SURAT KETERANGAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KOTA SEMARANG
Jl. Mendo No.03 Samarrejo Gunungputih Kota Semarang 50226
Telp. (024) 76917223, 082335671521, email: minkotosemarang@gmail.com
Website : Minkotosemarang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 61 /ME.11.33.01/Kp.D0.1/ 5 / 2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Semarang
Kecamatan Gunungputih Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Nama : H.Nadzib, S.Ag
NIP : 197007131996031001
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan Bahwa

Nama : Suci Rahayu
NIM : 2103096041
Semester : Genap VIII
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Honey
Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Aktifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN Kota Semarang

Sesuai dengan Surat Permohonan ijin Penelitian Nomor : 0996 /Un.10.3/KM.00.11/02/2025
Tanggal, 21 Februari 2025 dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Honey Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Aktifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIN Kota Semarang.

Dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025
Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian di MIN KOTA SEMARANG
Demikian Surat Keterangan ini di buat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya.



NIP. 197007131996031001

Lampiran 28

NILAI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hajiwa Kampus II Ngijayan Telp. 7801295 Fax. 7815367
Semarang 50195 website: www.fik.uinwali.ac.id

Bal : Nilai Bimbingan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Walisongo
OH Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat kami beritahukan, setelah kami membimbing skripsi mahasiswa/mahasiswa i:
Nama : Siti Rahyati
NIM : 2103096041
Jabat : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Henry Berbasu*
Media *Flip Chart* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS
Kelas V MIN Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Maka nilai rankah skripsianya adalah: 4.0 (Empat) (Cocok Kelas)

Catatan khusus Pembimbing:
Laporan penelitian salah dituliskan Sec. Langkap, pagi, lahat,
yalas, berk, rejan pr sepan
berikan untuk dipergunakan sebagai surat undangan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 12 Mei 2015

Pembimbing

Hj. Zulailah, M.Aq, M.Pd
NIP. 19761302005012001

Lampiran 29

DOKUMENTASI

Foto Penelitian Kelas Eksperimen



Menjelaskan materi
menggunakan media
(flip chart)



Menjawab pertanyaan
dengan model CRH



Siswa menjawab angket aktivitas belajar

Foto Penelitian Kelas Kontrol



Siswa mewarnai sketsa gambar keberagaman hayati



Siswa megisi angket aktivitas belajar

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siwi Rahayu
2. TTL : Curup, 14 Agustus 2003
3. Alamat : Desa Talang Gelompok, Kec. Seberang Musi, Kab. Kepahiang, Provinsi Bengkulu
4. No. HP : 085641049010
5. Email : rahayusiwi86@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 05 Seberang Musi
 - b. MTs 1 Darussalam Kepahiang
 - c. MA Nudia Semarang
 - d. S1 UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. PP Modern Darussalam Kepahiang
 - b. PP Al-Madani Gunung Pati